# Laporan Tahunan

## Laporan Pertanggungjawaban YJP-2014

YAYASAN
YJP
JURNAL
PEREMPUAN

# DAFTAR ISI

PENDAHULUAN ..... 3
Tahun Penuh Gairah ..... 3
Keberhasilan Tahun 2014 ..... 4
Latar Belakang YJP ..... 4
Visi dan Misi ..... 5
Struktur YJP ..... 5
PROGRAM ..... 6
Jurnal Perempuan ..... 7
Indonesian Feminist Journal ..... 17
YJP Press ..... 20
Pendidikan Publik ..... 27
Training ..... 28
Advokasi ..... 31
Kampanye Media Sosial ..... 37
PENGEMBANGAN ..... 36
Sahabat Jurnal Perempuan ..... 40
Marketing dan Promosi ..... 45
Gathering ..... 47
ADMINISTRASI DAN KEUANGAN ..... 49
Keuangan ..... 49
Lampiran: Daftar Nama Sahabat Jurnal Perempuan Tahun 2014 ..... 52

# PENDAHULUAN

## Tahun Penuh Gairah

Yayasan Jurnal Perempuan memasuki tahun 2014 dengan penuh gairah. Pada awal tahun, Direktur Eksekutif periode 2008-2014, Mariana Amiruddin, yang telah menjabat dua periode mengakhiri masa jabatannya dan menempati posisi Dewan Redaksi Jurnal Perempuan. Pada bulan Maret 2014, YJP memiliki direktur baru, Nazmiyah Sayuti yang menjabat hingga bulan September 2014. Sejak bulan September hingga sekarang, jabatan direktur untuk sementara dipegang oleh Pendiri YJP, Gadis Arivia. Dengan demikian manajemen YJP dijabat oleh Gadis Arivia (PJS Direktur Eksekutif), Deedee Achriani (Wakil Direktur/Direktur Pengembangan) dan Dewi Candraningrum (Direktur Program/Pemimpin Redaksi). Manajemen YJP dibantu secara penuh oleh Melli Darsa (Dewan Pembina), Toeti Heraty (Pendiri) dan Nur Iman Subono (Pengawas).

Meski ada pergantian direktur yang begitu cepat, namun, semua program berjalan dengan baik dan bahkan sangat produktif. Secara keseluruhan program-program Yayasan Jurnal Perempuan di tahun 2014 mengalami masa kreatif yang tak terbendung. YJP memiliki anggota staf yang efisien sekitar 10 orang, akan tetapi memiliki tenaga volunter baik dari kalangan profesional maupun mahasiswa yang cukup besar. Dari kepedulian staf serta dedikasi para volunter inilah, YJP dapat terus berkembang. Tidak terasa, penerbitan Jurnal Perempuan yang merupakan kegiatan inti YJP kini telah berusia 18 tahun dan terus meningkat secara kualitas serta sangat diminati masyarakat.

Gadis Arivia

Dewi Candraningrum

Toeti Heraty

Melli Darsa

Deedee Achriani

Nur Iman Subono

## Keberhasilan Tahun 2014

Tahun 2014, YJP menghasilkan output sebagai berikut:

| Program | |
|---|---|
| Jurnal Perempuan | 4 edisi |
| Indonesian Feminist Journal | 2 edisi |
| YJP Press | 3 buku |
| Pendidikan Publik | 2 pertemuan |
| Training | 2 kursus |
| Advokasi | 2 isu |
| Kampanye Media Sosial | Penambangan jumlah followers dari 12.000 menjadi 14.000 followers. Traffic visitasi website dari 300/bulan, naik drastis mjd 3000-60000/bulan |
| **Pengembangan** | |
| Sahabat Jurnal Perempuan | 569 anggota |
| Retail (JP, buku, bundle, e-book) | 3193 item |
| Merchandise (T-shirt, Mug, Pin, Tas) | 189 item |
| Pameran | 27 pameran |

| KEUANGAN | |
|---|---|
| Pemasukan | Rp 1.429.173.326 |
| Pengeluaran | Rp 1.162.247.559 |
| Saldo | Rp 266.925.767 |

## Latar Belakang YJP

Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) adalah organisasi non profit yang didirikan pada tahun 1995. YJP bergerak di bidang penerbitan, penelitian dan pendidikan untuk memajukan kesetaraan gender di Indonesia. YJP dikenal dengan penerbitan Jurnal Perempuan (JP) yang diterbitkan pada bulan Agustus tahun 1996, sebagai satu-satunya jurnal feminis di Indonesia. Sampai akhir tahun 2014, JP telah menerbitkan 83 edisi dengan meraih pembaca yang luas seperti akademisi, anggota parlemen, pemerintahan, profesional dan kalangan umum. Kajian dan penerbitan JP mencakup berbagai tema seperti trafficking perempuan dan anak, kekerasan terhadap perempuan, permasalahan hukum, sosial, ekonomi, politik, lingkungan dan budaya. Dari hasil kajian JP, bahan-bahan yang dituliskan digunakan untuk advokasi, pelatihan dan pendidikan untuk kalangan akademisi, profesional dan umum. JP merupakan referensi yang terpercaya dan dirujuk secara luas.

## Visi dan Misi

YJP memberdayakan dan menegakkan hak-hak perempuan Indonesia melalui penerbitan, penelitian dan pendidikan. Kegiatan utama YJP adalah penerbitan jurnal.

## Struktur YJP:

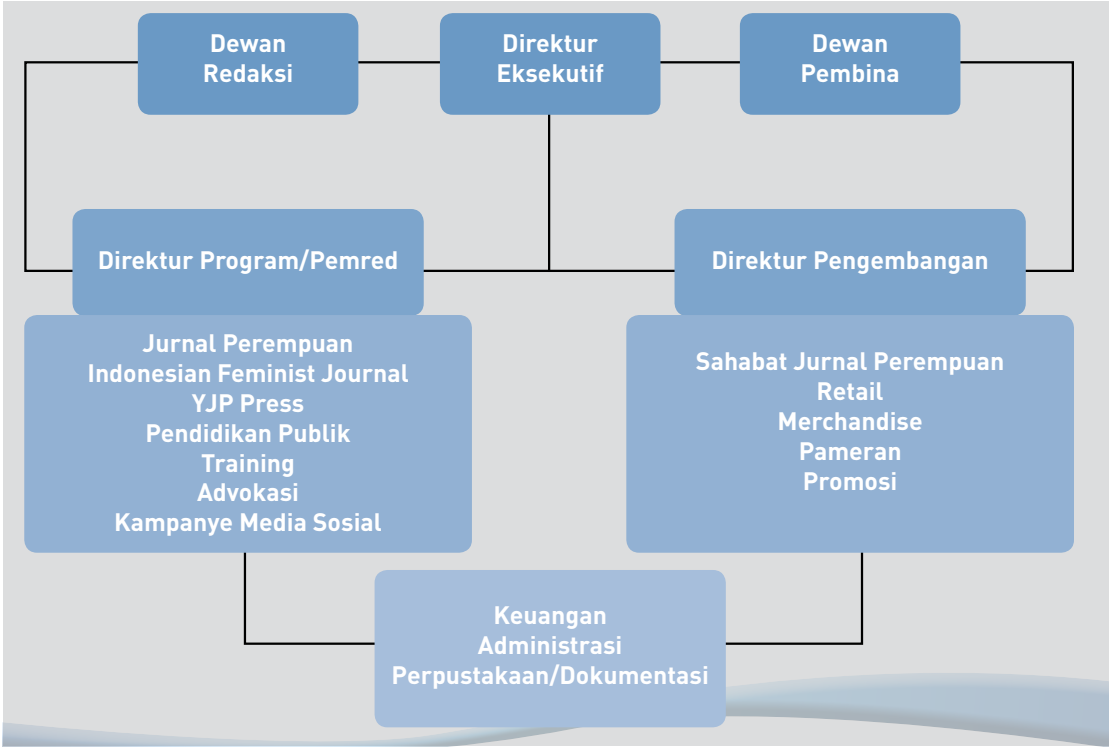

# PROGRAM

Pada tahun 2014 ini Jurnal Perempuan melanjutkan kembali amanat pelayanan pengetahuan untuk merawat naskah kesetaraan. JP telah menerbitkan empat jurnal dengan fokus pada Perempuan dalam Ekologi (JP80); Perempuan Politisi: Dokumentasi Pileg (JP81); Pemilu, Agama dan Status Perempuan: Dokumentasi Pilpres (JP82); Perempuan dalam Kabinet (JP83).

Disamping jurnal, JP juga menerbitkan seri tahunan jurnal berbahasa Inggris Indonesian Feminist Journal (IFJ) yang tahun ini mengambil tema "Politics, Gender and Sustainable Development".

YJP Press pada tahun ini menerbitkan tiga buku bekerja sama dengan Pusat Penelitian Studi Gender UKSW, Universitas Katolik Soegijapranata dan KPPA.

Disamping merawat pengetahuan dalam bentuk cetak, JP juga mengembangkan strategi digital untuk memaksimalkan kampanye kesetaraan dengan memelihara website yang di dalamnya dimasukkan infrastruktur seperti constant contact, newsletter, blog, berita, dan sosial media.

JP menyadari bahwa merawat pengetahuan melalui publikasi tak cukup, maka JP juga mengerjakan pelayanan-pelayanan advokasi, meskipun amat terbatas, seperti ikut serta dalam advokasi korban trafficking terduga Raja Solo dan mengadvokasi wacana kebijakan pengurangan jam kerja perempuan oleh kabinet baru.

Permintaan dari stakeholders untuk kelas-kelas training telah pula dipenuhi oleh JP dengan membuka kelas dasar pemahaman gender dan kelas kepenulisan berita sensitif gender.

JP menyadari pula bahwa dirinya tak bisa hidup tanpa dukungan dan solidaritas yang kuat dari program yang sebelumnya dicanangkan, yaitu Sahabat Jurnal Perempuan. Dengan perkembangan SJP yang pesat, tahun ini JP menginisiasi program baru yaitu Duta Kampus, yang berperan menjadi sahabat di kampus-kampus.

Hal yang paling indah yang dilakukan JP tahun ini adalah mempersembahkan seluruh karya pelayanan pada program Beasiswa Jurnal Perempuan. Setiap Sabtu, JP menggelar kelas Yoga untuk menggalang dana beasiswa.

Seluruh laporan akan perihal-perihal di atas telah ada dalam laporan tahunan ini. Terima kasih atas dukungan dan salam kesetaraan untuk pencerahan.

Sebagai jurnal yang terbit secara berkala setiap tiga bulan, pada tahun 2014 Jurnal Perempuan memenuhi komitmen menerbitkan jurnal sebanyak 4 edisi dengan tepat waktu (Februari, Mei, Agustus, November). Menjelang berakhirnya MDGs (Millennium Development Goals) pada 2015 dan disempurnakannya ukuran pembangunan manusia tersebut dengan parameter SDGs (Sustainable Development Goals), Jurnal Perempuan mengawali penerbitan pertama di tahun 2014 dengan mengangkat tema "Tubuh Perempuan dalam Ekologi" (terbit bulan Februari) dengan memperkenalkan pandangan dunia perempuan terhadap alam, lingkungan dan bumi.

Sejalan dengan isu aktual yang berkembang sepanjang 2014—yang disebut sebagai "tahun politik" terkait dengan agenda nasional yakni Pemilu baik Pemilihan Legislatif (PILEG) maupun Pemilihan Presiden (PILPRES) yang berlangsung pada bulan Mei dan Juli—maka tiga edisi Jurnal Perempuan di tahun 2014 difokuskan pada isu-isu politik dengan kerangka kajian feminisme lintas matra. Ketiga edisi tersebut adalah "Perempuan Politisi" sebagai dokumentasi PILEG (terbit bulan Mei); "Pemilu, Agama & Status Perempuan" sebagai dokumentasi Pilpres (terbit bulan Agustus); dan "Perempuan dalam Kabinet" sebagai dokumentasi pelantikan pejabat kementrian era Jokowi-Kalla 2014-2019 (terbit bulan November).

Tahun 2014, Jurnal Perempuan berhasil menghimpun penulis dan peneliti dari berbagai latar belakang. Penulis yang ahli di bidang gender masih sangat sedikit di Indonesia, oleh sebab itu kehadiran Jurnal Perempun dirasakan bermanfaat karena sekaligus mengasah dan memperbanyak peneliti, pemerhati dan penulis di bidang gender.

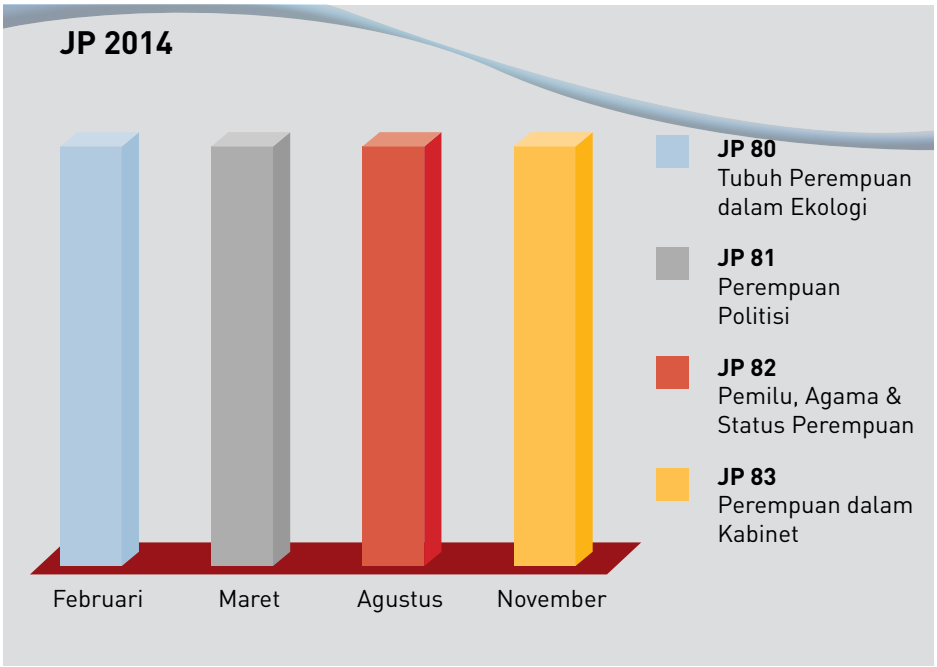

## Profil Penulis JP & IFJ 2014:

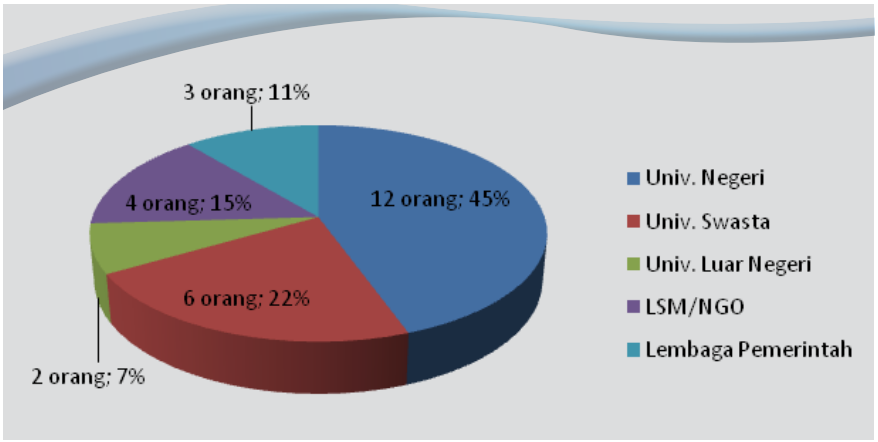


## Struktur Redaksi Jurnal Perempuan

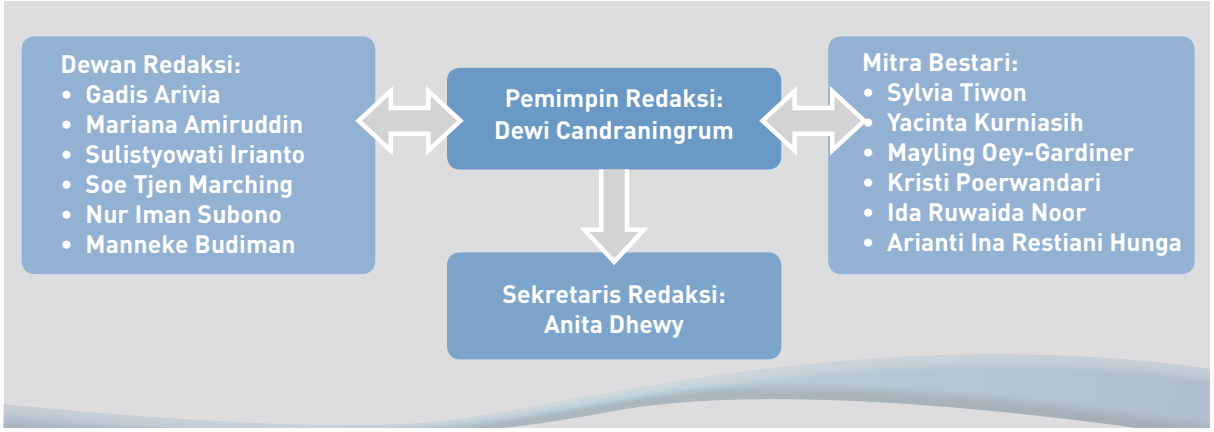


## Profil Dewan Redaksi & Pemimpin Redaksi JP:

| Nama | Pendidikan | Aktivitas/Pekerjaan |
|---|---|---|
| Dr. Gadis Arivia | Universitas Indonesia<br>Fakultas Ilmu Budaya<br>Departemen Filsafat | Board of Advisor International Center for Ethics, Washington DC, USA<br>Dosen Departemen Filsafat, FIB UI<br>Dosen Pascasarjana Program Studi Kajian Gender UI |
| Mariana Amiruddin, M.Hum | Universitas Indonesia<br>Pascasarjana<br>Kajian Wanita | Komisioner Komnas Perempuan 2015-2019 |
| Prof. Dr. Sulistyowati Irianto | Universitas Indonesia<br>Fakultas Hukum<br>Antropologi Hukum | Ketua Program Pascasarjana UI<br>Dosen Pascasarjana Program Studi Kajian Gender UI<br>Dosen Program Pascasarjana Antropologi FISIP UI<br>Dosen Fakultas Hukum Universitas Indonesia |

| Nama | Pendidikan | Aktivitas/Pekerjaan |
|---|---|---|
| Soe Tjen Marching, Ph.D. | Monash University<br>South East Asian | Direktur Lembaga Bhinneka<br>Dosen dalam bidang Indonesian Language and Culture at the SOAS – University of London |
| Dr. Nur Iman Subono | Universitas Indonesia<br>FISIP<br>Ilmu Politik | Dosen Progam Pascasarjana Kajian Gender UI<br>Dosen Program Pascasarjana Ilmu Politik, FISIP UI<br>Dosen Ilmu Politik FISIP UI |
| Manneke Budiman, Ph.D. | Univ. of British Columbia<br>Asian Studies | Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset, Kemahasiswaan<br>Dosen Fakultas Ilmu Budaya, UI |
| Dr.Phil. Dewi Candraningrum | Universitaet Muenster, Jerman<br>Gender & Literature | Dosen Universitas Muhammadiyah Surakarta |

## Profil Mitra Bestari JP:

| Nama | Pendidikan | Aktivitas/Pekerjaan |
|---|---|---|
| Prof. Sylvia Tiwon, Ph.D. | University of California, Berkeley<br>South and Southeast Asian Studies | Associate. Prof., South and Southeast Asian Studies, UC Berkeley |
| Yacinta Kurniasih, Ph.D candidate | Monash University<br>Linguistic Department | Dosen Monash University<br>Pemimpin Redaksi IJIS (International journal of Indonesian Studies) |
| Prof. Mayling Oey-Gardiner, Ph.D. | Australian National University<br>Demography | Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Budaya, Universitas Pembangunan Jaya<br>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia |
| Dr. Kristi Poerwandari | Universitas Indonesia<br>Fakultas Ilmu Budaya<br>Filsafat | Wakil Dekan Bidang Akademik program Pascasarjana UI<br>Dosen dan Peneliti di Fakultas Psikologi UI<br>Dosen Pascasarjana Program Studi Kajian Gender, UI |
| Dr. Ida Ruwaida Noor | Universitas Indonesia<br>FISIP Sosiologi | Dosen Departemen Sosiologi FISIP UI |
| Dr. Arianti Ina Restiani Hunga | Universitas Kristen Satya Wacana | Ketua Pusat Penelitian dan Studi Gender UKSW<br>Dosen UKSW |

## JP 80: Tubuh Perempuan dalam Ekologi

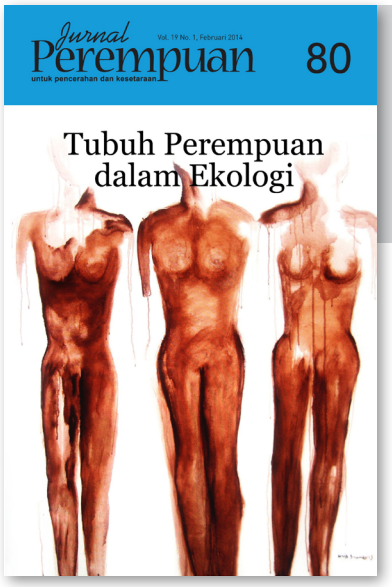


Edisi : 80
Volume : Vol. 19 No.1
Tema : Tubuh Perempuan dalam Ekologi
Terbit : Februari 2014
Halaman : 201

Ketergantungan manusia sebagai bagian dari ekosistem alam perlu dilahirkan dan direkonsepsi kembali nilai-nilai urgensinya, supaya akumulasi sumber daya alam dapat direduksi dan dapat ditemani dengan pemulihan-pemulihan ekologis. "Sensitivitas linguistik" perlu ditumbuhkan dalam memandang alam dan manusia-manusia Liyan dalam rumah besar patriarki. Konstruksi diskursif yang meliyankan hewan dan tubuh perempuan ini yang kemudian melahirkan Liyan dalam konsepsi rasional, sehingga menghalalkan cara untuk eksploitasi dan akumulasi sumber daya alam, misalnya melalui tambang yang limbahnya sangat berbahaya dan hampir mustahil untuk didaur-ulang.

Jurnal Perempuan memandang penting untuk melakukan kajian lebih lanjut bagaimana dampak kerusakan lingkungan terkini, jejak karbon, *global warming, man-made disaster* pada perikehidupan perempuan dan bumi. Dan kajian ini juga ditopang dengan memperkenalkan kembali pandangan dunia (vision du monde) perempuan atas alam, lingkungan, dan bumi yang dalam konstruksi modernitas diberi diksi sustainable development—yang pada tahun 2015 akan melengkapi parameter MDGs (Millenium Development Goals).

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Catatan Jurnal Perempuan | Tiga Tubuh Tanah | Dewi Candraningrum |
| Topik Empu | Teologi Ekofeminis Pembebasan dari Porong: Kajian Puisi Anak-Anak Korban Lapindo | Mutiara Andalas, SJ (Fak. Teologi USD Yogyakarta) |
| | Ancaman Kerusakan Ekologis Produksi Batik Rumahan: Narasi Perlindungan Ruang Domestik | Arianti Ina Restiani Hunga (Pusat Penelitian dan Studi Gender UKSW) |
| | Goddess, Ketubuhan dan Alam: Kajian Spiritualitas Ekofeminisme | Gadis Arivia (Dep. Filsafat, UI) |
| | Ketegangan Ruang Privat dan Publik dalam Penyelamatan Ekologi: Negara, Perusahaan dan Perempuan Adat | Donny Danardono (Fak. Hukum dan PMLK Unika Soegijapranata) |
| | Perlawanan Perempuan dalam Industri Kapas: Kajian Kerusakan Lingkungan di Sumba Timur | R.L.K.R Nugrohowardhani (STIE Kriswina Sumba) |
| | Kerentanan Ekologi Kota: Narasi Buruh dan Pekerja Informal Perempuan | Akhmad Ramdhon (Sosiologi FISIP UNS) |

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Riset | Ketika Banteng-Banteng Tak Lagi Minum di bawah Pohon Keningar: Pandangan Dunia Perempuan Lereng Gunung Merapi | Dewi Candraningrum |
| Kliping Media | Sekolah Hijau, Pangan Lokal dan Bank Sampah | Wara Aninditari Larascintya Habsari, Hasan Ramadhan |
| Wawancara | Siti Maemunah: Filosofi Tanah sebagai Tubuh Perempuan: Krisis Lingkungan akibat Tambang | Elisabeth Anita Dhewy Haryono, Narsiti Aulia |
| Kata dan Makna | Ekofeminism<br>Declaration of Interdependence<br>Ecology | Nur Iman Subono |
| Resensi Buku | Indonesia dalam Kajian Ekofeminisme Multidisipliner | Ngadiyo |
| Cerpen | Tirai Api | Triyanto Triwikromo (Sastrawan dan Dosen FIB, UNDIP) |
| Puisi | Seribu Wajah Durga | Yenti Nurhidayat (Aktivis Perempuan) |

## JP 81: Perempuan Politisi

Edisi : 81
Volume : Vol. 19 No.2
Tema : Perempuan Politisi
Terbit : Mei 2014
Halaman : 195

Mempromosikan dan memperjuangkan kesetaraan dalam arena politik dan legislasi dalam masyarakat dan kehidupan bernegara tidaklah mudah. Dalam buku terbaru yang diedit oleh Sasha Roseneil *Beyond Citizenship? Feminism and the Transformation of Belonging* yang dipublikasi oleh Palgrave MacMillan pada Maret 2013 ini diungkapkan pelbagai penelitian bagaimana strategi kenegaraan banyak menemu kegagalan karena dia dibangun dari asumsi-asumsi patriarki. Teori dasar kewarganegaraan (*citizenship*) masih dan terus berbasis patriarki. Kajian feminisme masih banyak yang ragu-ragu untuk terlibat dalam konsep kewarganegaraan yang berbasis patriarki tersebut.

Kelemahan mendasar adalah bagaimana perempuan paling miskin tidak memiliki kesadaran kewarganegaraan karena negara sama sekali tidak menguntungkan bagi mereka, alih-alih memberikan kebutuhan

dasar (*provision*) sebagai warga negara. Maka perempuan dalam ceruk ini pun juga tidak mengenal hak (*right*) dan partisipasi (*participation*) sebagai warga negara karena kebutuhan dasarnya tidak dipenuhi oleh negara. Dalam kajian feminisme kewarganegaraan yang setara adalah kewarganegaraan yang berdasarkan pada perbedaan pengalaman antara perempuan, laki-laki, dan minoritas seksual—dan negara dalam hal ini membangun strategi politiknya berdasarkan perbedaan tersebut. Selama ini yang berlaku di banyak negara adalah bahwa semua warga negara adalah sama.

Asumsi sama ini dicurigai sebagai berjenis kelamin laki-laki. Jamak apabila perempuan dan minoritas seksual tak sungguh-sungguh merasa memiliki negara atau dipenuhi kewarganegaraannya oleh negara. Dus, jamak pula apabila peradaban kita minim perempuan politisi.

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Catatan Jurnal Perempuan | Kursi | Dewi Candraningrum (Pemred JP) |
| Topik Empu | Status Perempuan sebagai Warga Negara dalam Paradigma Inclusive Citizenship | Baiq L.S.W. Wardhani (FISIP Universitas Airlangga) |
| | Partisipasi Politik Perempuan Dalam Praktik Kewarganegaraan di Indonesia | Partini (FISIPOL Universitas Gajahmada) |
| | Kepentingan Politik Perempuan dalam Partai: Strategi Gender | Shelly Adelina, Ani Soetjipto (Program Studi Kajian Gender, UI) |
| | Wajah Aktivis Perempuan dalam Parlemen: Prestasi dan Rekomendasi Politik | Aditya Perdana (Faculty of Economics and Social Science Univ Hamburg dan FISIP UI) |
| | Perempuan Politisi dalam Partai Politik Pemilu 2014: keterwakilan Deskriptif vs Substantif | Nuri Suseno (Pust Kajian Politik, FISIP, UI |
| | Politik Berbasis Komunitas: Pemberdayaan Perempuan Pemimpin di Yogyakarta | Any Sundari (Rifka Annisa Women's Crisis Center Yogyakarta) |
| Riset | Bagaimana Wajah Caleg Perempuan dalam Pemilu 2014? | Elisabeth Anita Dhewy Haryono |
| Wawacara | Jeffrey Winters: Pentingnya Intervensi Negara dalam Kuota Politik Perempuan | Dewi Candraningrum (Pemred JP) |
| Kata dan Makna | Kepemimpinan (*Leadership*)<br>Kewarganegaraan (*Citizenship*)<br>Perspektif Kesetaraan (*Equality*) dan Perbedaan (*Difference*) | Nur Iman Subono |
| Profil | Binny Bintarti Buchori: Bagaimana Seharusnya Politik Bekerja | Mariana Amiruddin (Dewan Redaksi JP) |

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Resensi Buku | Hambatan Kemandirian Politik Perempuan | Astuti Parengkuh (Redaksi SOLIDER, Media Difabilitas Indonesia) |
| Cerpen | Dalam Perjalanan | Yeni Mada (AKtivis Perempuan) |
| Puisi | Pemilu<br>Kisah Mawar | Sulis Bambang (Wartawan dan Pekerja Sosial) |

## JP 82: Pemilu, Agama & Status Perempuan

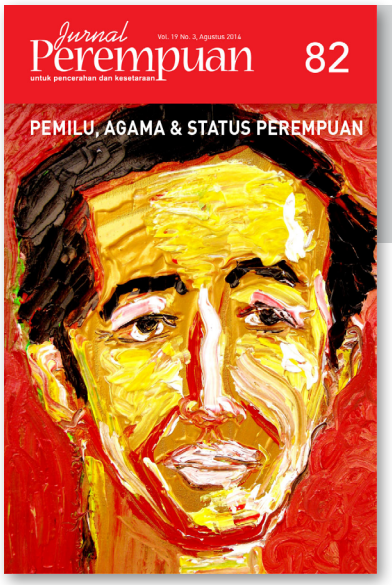


Edisi : 82
Volume : Vol. 19 No.3
Tema : Pemilu,Agama& StatusPerempuan
Terbit : Agustus 2014
Halaman : 169

Indonesia adalah rumah terbesar bagi populasi Muslim di dunia, dengan hampir 90 persen dari 240 juta penduduk mengidentifikasikan diri mereka sebagai Muslim. Meskipun Indonesia menjadi salah satu contoh terbaik praktek Islam moderat dan progresif, akan tetapi wajah-wajah tafsir yang tak ramah pada perempuan, minoritas seksual, etnis minoritas dan kelompok rentan lainnya masih mewarnai perjalanannya pada dekade terakhir. Tahun 1980-an merupakan tahun kebangkitan bagi revivalisme Islam di Indonesia, kemudian berkembang dengan pesat setelah jatuhnya rejim otoriter Orde Baru, Soeharto di tahun 1998. Partai-partai politik berbasis Islam (seperti PPP, PKB, PKS, dan lain-lain) berdiri dan sampai sekarang kuat menancapkan pengaruhnya dalam sistem politik dan kenegaraan di Indonesia.

Meskipun perolehan suara di Pemilu Legislatif 9 April kemarin mereka mengalami penurunan, tetapi isu agama dan politik tetap tidak bisa dipisahkan dalam urusan kenegaraan. Revivalisme Islam dalam politik, seperti dalam temuan Susan Blackburn dalam bukunya *Women and the State in Modern Indonesia* (Cambridge University Press, 2004) justru menambah beban terhadap perempuan dan memperlihatkan wajah diskriminatifnya yang kentara. Setiap kali didiskusikan agama dan politik, maka aspek stabilitas dan pertahanan merupakan pokok pertama yang dibicarakan. Sedangkan nasib perempuan dan para Liyan seringkali diabaikan. Tugas dari kajian Jurnal Perempuan pada edisi kali ini adalah untuk mengembangkan kajian analitik untuk mempertanyakan posisi agama dalam politik dan negara secara ontologis; serta memetakan konsekuensi dan implikasinya bagi kesetaraan gender dan keadilan bagi para Liyan—kelompok rentan.

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Catatan Jurnal Perempuan | Status Perempuan dalam Politik | Dewi Candraningrum |
| Topik Empu | Etika Feminis Melawan Stigma Teokrasi-Patriarki:Refleksi Pemilihan Presiden 2014 | Rocky Gerung (Departemen Filsafat, FIB, UI) |
| | Stereotip Ibu Negara & Karier yang Disembunyikan | Gadis Arivia (Departemen Filsafat, FIB, UI) |
| | Status Perempuan dalam Dunia Konteporer Politik Islam: Tafsir Al Hurriyah, Al Muswah, Al Karamah dan Al Adalah | Husein Muhammad (Komisioner Komnas Perempuan) |
| | Genealogi Politik Islam Fatayat di Era Soekarno dan Soeharto: Kajian Feminisme Sejarah Organisasi | Nihayatul Wafiroh (Indonesia Consortium for Religious Studies/ICRS YOgyakarta) |
| | Saudari-Saudari yang Hilang dalam Ruang Publik: Kajian Sosio-Teologis Kristen terhadap Peran Politik Perempuan | Ira D Mangilio (Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana) |
| | Prasangka Budaya atas Tubuh dalam Perda-Perda Diskriminatif: Politisasi Agama atas Perempuan | Indraswari (Universitas Katolik Parahyangan, Bandung) |
| | Peran Politik Perempuan dalam Pemilihan Legislatif dan Pemilihan Presiden 2014 | Anita Dhewy |
| Riset | Agama, Pemilu 2014 dan Status Perempuan Sebagai Liyan | Dewi Candraningrum (Universitas Muhammadiyah Surakarta) |
| Wawancara | Joko Widodo: Tidak Boleh Ada yang Menghalangi Perempuan | Dewi Candraningrum |
| Kata dan Makna | Agama<br>Politik<br>Masalah Kultural | Nur Iman Subono |
| Profil | Lies Marcoes-Natsir, Feminis Muslim: Perlunya Nilai Bersama dalam Menghadapi Fundalmentalisme Agama | Mariana Amiruddin |
| Resensi Buku | Peran Politik Perempuan dalam Gerakan Fundamentalisme | Anita Dhewy |
| Cerpen | Si Merah Salju | Intan Paramaditha |
| Puisi | Efek Mesin Patriarki | Fitri Ngamthi Wani |

## JP 83: Perempuan dalam Kabinet

Edisi :83
Volume :Vol. 19 No.4
Tema :Perempuan dalam Kabinet
Terbit : November 2014
Halaman :183

Representasi perempuan dalam politik sesungguhnya tidak boleh hanya melulu pada persoalan gender (secara esensialis menyangkut "kuota perempuan"), tetapi harus juga merangsek dalam sistem politik dan sistem pemerintahan, dalam konteks internasional dan nasional atas posisi profesional politisi perempuan. Ini memiliki makna lebih luas lagi, yaitu pengarusutamaan gender dalam sistem pandangan dunia politik kenegaraan dan tata kelola pemerintahan. Kajian ini menyadari bahwa sistem pandangan dunia politik kenegaraan, eksekutif dan birokrasi masih menampilkan wajah lama yang melanggengkan ketidakadilan gender. Beberapa kajian sebelumnya mewartakan bahwa banyak kepemimpinan perempuan dalam posisi eksekutif baik level nasional, provinsi dan kabupaten merupakan kabar gembira, karena menceritakan keberhasilan-keberhasilan yang diraih perempuan pemimpin. Indonesia mencatat Walikota Surabaya Risma, Bupati Kebumen Rustri, meskipun juga mencatat kegagalan terbesar Gubernur Banten Ratu Atut yang terjerat kasus mega korupsi demikian juga Bupati Karanganyar Rina Iriani. Partisipasi politik dan kenegaraan perempuan sebagaimana laki-laki juga mengalami naik-turunnya. Catatan-catatan korupsi juga menjadi pekerjaan tersendiri dalam diskursus kepemimpinan perempuan dalam lingkup eksekutif.

Kajian menunjukkan bahwa perempuan harus berjuang lebih keras dari laki-laki dalam meraih posisi eksekutif, tidak hanya latar belakang pendidikan, lingkar keluarga, pengaruh keluarga, dan lain-lain, tetapi juga harus berjuang melawan segala "prasangka" bahwa perempuan tidak memiliki "kemampuan asal" (kerap disebut takdir) dalam memimpin. *Jurnal Perempuan* edisi ini meneliti dan mengulas bagaimana menjelaskan mekanisme politik bagi perempuan untuk dapat mencapai jaring dalam habitus tata kelola pemerintahan, baik secara filosofis, kesejarahan, paradigmatik dan praktis, terutama bagi politisi perempuan rentan yang berasal dari keluarga tidak stabil secara ekonomi-politik dan tidak masuk dalam lingkaran oligarki politik tertentu atau dapat kita sebut sebagai "politisi perempuan organik.

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Catatan Jurnal Perempuan | Status Perempuan dalam Tata Kelola Pemerintahan | Dewi Candraningrum (Pemimpin Redaksi JP) |
| Topik Empu | Rekayasa Politik untuk Perempuan dalam Tata Kelola Pemerintahan | Philips J. Vermonte (Ketua Departemen Politik dan Hubungan Internasional CSIS) |
| | Kementerian Perempuan dalam Kerangka "National Women's Machinery": Kajian Reformasi Birokrasi | Mariana Amiruddin (Komisioner Komnas Perempuan) |
| | Genealogi Ratu Nusantara: Sejarah, Mitos & Politik Negara Modern | Ryan Sugiarto (Program Magister Sains Psikologi, Universitas Gajah Mada) |
| | Kehendak Menaklukkan! Kajian Representasi Media atas Perempuan Menteri dalam Kabinet Kerja | Triyono Lukmantoro (Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Diponegoro, Semarang) |
| | Profil, Status dan Kinerja Perempuan Kepala Daerah: Kajian Dampak Pemilihan Kepala Daerah Langsung | Kurniawati Hastuti Dewi (Pusat Penelitian Politik, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI) |
| | Infrastruktur, Integritas dan Prestasi Perempuan Kepala Daerah: Perspektif Desentralisasi Politik | Robert Endi Jaweng (Direktur Eksekutif KPPOD, Jakarta) |
| Riset | Raison d'être Pengarusutamaan Gender dalam Kabinet Kerja 2014-2019: Perempuan, Nalar Keadilan & Tata Kelola Pemerintahan | Dewi Candraningrum (Pemimpin Redaksi Jurnal Perempuan) |
| Wawancara | Nafsiah Mboi: "Sikap Tegas Perlu, Tetapi Penguasaan Materi Juga Penting" | Anita Dhewy (Redaksi Jurnal Perempuan) |
| Kata dan Makna | Pembentukan Kapasitas Pemberdayaan Perempuan Wakil Perempuan dalam Tata Kelola Pemerintahan | Nur Iman Subono (Dewan Redaksi JP) |
| Profil | Yohana Yembise: Perempuan Punya Peran Meningkatkan Ekonomi Keluarga | Anita Dhewy (Redaksi Jurnal Perempuan) |
| Resensi Buku | Bagaimana Linda Gumelar Memimpin Kementerian? | Nadya Karima Melati (Jurusan Ilmu Sejarah, FIB Universitas Indonesia) |
| Cerpen | Cerita Binatang | Naomi Srikandi (Seniman multidisiplin yang menggarap karya-karya dalam bentuk tulisan dan pertunjukan) |
| Puisi | Doa Seorang Presiden<br>Ayat-ayat Ibu<br>Ibu Kopi | Joko Pinurbo |

## Indonesian Feminist Journal (IFJ)

Indonesian Feminist Journal (IFJ) merupakan jurnal berbahasa Inggris. Tujuan dari IFJ adalah memperkenalkan kepada dunia internasional penelitian dan penulisan tentang gender di Indonesia. Jurnal Perempuan menyadari bahwa penulis di bidang gender di Indonesia masih tidak dikenal di forum internasional. IFJ adalah upaya untuk membawa nama Indonesia di bidang penelitian gender bergaung di dunia internasional. Hingga saat ini, Jurnal Perempuan mampu menerbitkan satu tahun sekali IFJ yang sebagian besar berisi terjemahan dari pilihan artikel-artikel di Jurnal Perempuan. Selain itu, penerbitan IFJ dirasakan sangat mahal karena membutuhkan proses penerjemahan dan tenaga asing yang tentu tidak sedikit biayanya. Beruntung sekali IFJ dibantu oleh berbagai pihak yang peduli tentang pengetahuan perempuan. Mereka yang membantu dengan sukarela dan menjadi Dewan Redaksi IFJ adalah sebagai berikut:

**Soe Tjen Marching**, meraih gelar Ph.D. dari Monash University, Australia dengan disertasi tentang autobiografi dan buku harian perempuan-perempuan Indonesia dan gelar M.A. dari Canterbury University, New Zealand. Menjadi peneliti dan dosen tamu dalam bidang Indonesian Language and Culture di beberapa Universitas di luar negeri, seperti SOAS – University of London dan FCO (Foreign and Commonwealth Office) – London. Ia mendirikan lembaga Bhinneka yang mempromosikan isu pluralisme dan gender.

**Kate McGregor**, lulusan PhD dari University of Melbourne (2002) ini adalah sejarawan Indonesia. Risetnya tentang sejarah Indonesia, memori kekerasan, militer Indonesia, Islam dan Identitas. Ia mengajar di jurusan Sejarah Asia Tenggara, University of Melbourne. Terakhir ia meneliti Tuminah, Ianfu dari Karanganyar Solo bersama dengan Jejer Wadon.

**David Hulse**, David memiliki gelar Master dalam ilmu kebijakan publik dari Fakultas Pemerintahan Kennedy di Universitas Harvard dan gelar sarjana dalam ilmu bumi dan lingkungan hidup dari Universitas Negeri Iowa. David Hulse adalah representative Ford Foundation di Jakarta sejak tahun 2009, yang mengawasi strategi pemberian hibah keseluruhan di Indonesia. Ia berfokus pada isu-isu yang terkait dengan seksualitas dan kesehatan reproduksi perempuan dan kaum muda yang terpinggirkan dan mendukung organisasi yang bekerja untuk memperkuat suara-suara mereka dihadapan para pembuat keputusan di masyarakat sipil dan pemerintahan lokal. Sebelumnya, David bekerja di John D. and Catherine T. MacArthur Foundation, dimana ia bertanggungjawab atas pemberian hibah untuk pelestarian lingkungan di wilayah Mekong Bawah (Vietnam, Kamboja, RDR Laos), Himalaya Timur (Bhutan, Nepal, India timur laut, Cina selatan) dan Pasifik Selatan (Papua Nugini, Kepulauan Solomon, Vanuatu, Fiji). Pada tahun 1990an, David bekerja sebagai representative World Wild Life Fund di Vietnam dan Pasifik Selatan. Ia juga mengajar ilmu ekonomi di Universitas Keuangan dan Ekonomi Shanghai dan bekerja di Thailand di Asosiasi Pembangunan Komunitas dan Populasi.

Volume : Vol. 2 No.2
Tema : Politics,Gender& Sustainability in the 2014 Election
Terbit : Agustus 2014
Halaman : 184

The Indonesian Feminist Journal (IFJ), adalah ringkasan edisi bahasa Inggris dari Jurnal Perempuan (JP), jurnal feminis pertama di Indonesia, yang terbit pertama kali tahun 1996. Dalam edisi kedua ini, IFJ menyajikan hasil kajian sejumlah pemikir feminis Indonesia terkait isu tata kelola pemerintahan nasional. Tata Kelola Pemerintahan Nasional adalah kumpulan dari nilai, norma, prosedur dan lembaga informal dan formal yang membantu para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengatasi masalah nasional. Isu ini membahas tingkat ketertiban, stabilitas dan prediktabilitas dari era reformasi di bawah kepemimpinan Susilo Bambang Yudhoyono: bagaimana Indonesia dikelola dalam ketiadaan perspektif gender? Bagaimana sistem ini berkelindan dengan persoalan eksistensial kita seperti perubahan iklim, bencana alam dan buatan manusia, kesenjangan ekonomi & kelangkaan? IFJ berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut yang melibatkan pemilihan umum pada bulan April dan pemilihan presiden Indonesia pada bulan Juli 2014.

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| Preface | | Gadis Arivia & Dewi Candraningrum |
| Articles | Female Politicians in Political Parties of 2014 Election: Descriptive Representation vs. Substantive Representation | Nuri Soeseno (Department of Political Science, Faculty of Social Science and Politics, University of Indonesia) |
| | The Islamic-Political Genealogy of Fatayat in Soekarno and Soehato Era: A Feminist Perspective on the History of Organization | Nihayatul Wafiroh (Indonesian consortium for Religious Studies/ ICRS), Yogyakarta |
| | Filmic Technology in TV News and the Construction of *Monstrous Feminine* | Ratna Noviani (Media & Cultural Studies, Graduate School Gadjah Mada University) |

| Rubrik | Judul | Penulis |
|---|---|---|
| | The Disaster of Development: How Women's "Empowerment" Projects are Damaging Indonesian Smallholder Farming, Rural Families, and the Environment | Laine Berman (Georgetown University) |
| | Protecting Women's Domestic Area & Environment: Study on Eco-friendly Batik | Arianti Ina Restiani Hunga (Faculty of Social Science and Center of Research and Gender Studies, Satya Wacana Christian University) |
| | Women's Resistance in Cotton Industry: Study on Environmental Degradation in East Sumba | Rambu Luba Kata Respati Nugrohowardhani. (STIE KRISWINA Sumba, Nusa Tenggara Timur) |
| Research | Faces of Female Parliament Candidates in 2014 General Election | Anita Dhewy (Jurnal Perempuan Editorial) |
| Interview | Jeffrey Winters: The Importance of Nation's Intervention on Electoral Quotas for Women | Dewi Candraningrum (Universitas Muhammadiyah Surakarta) |
| Profil | Binny Bintarti Buchori: How should Politics Work? | Mariana Amiruddin |
| Book Review | Obstacles to Women's Political Independence | Astuti Parengkuh |
| Short Story | Snow Red | Intan Paramaditha |
| Poetry | Archive Drama | Afrizal Malna |

## YJP PRESS

Upaya Yayasan Jurnal Perempuan mendokumentasikan pengetahuan perempuan tidak hanya mengambil rupa berupa jurnal yang terbit secara berkala, namun juga berbentuk buku di bawah nama YJP Press. Tahun 2014 YJP Press menerbitkan buku sebanyak tiga kali dengan berkolaborasi bersama sejumlah pihak yakni universitas dan pemerintah. Pada bulan Mei YJP Press bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Studi Gender Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga menerbitkan buku ***Body Memories*** dengan mengangkat isu ekologi. Buku yang dicetak dalam bahasa Inggris ini merupakan antologi tulisan dari sejumlah akademisi baik dari universitas dalam negeri maupun luar negeri.

Buku kedua merupakan hasil kerjasama antara YJP Press dan Universitas Katolik Soegijopranoto, Semarang, terbit pada bulan Agustus. Buku berjudul ***Politik, Gender dan Ruang Publik: Narasi Kritik Pemikiran Jürgen Habermas*** ini diterbitkan dalam rangka Dies Natalis Unika Soegijopranoto. Buku yang berisi kumpulan esai dari dosen Unika Soegijopranoto dan redaksi Jurnal Perempuan ini membahas dan mengkritisi gagasan Habermas. Sementara buku ketiga terbit atas kolaborasi antara YJP Press dan KPPPA, yaitu ***Jejak Langkah Linda Gumelar***. Buku ini terbit pada bulan Oktober bertepatan dengan berakhirnya masa jabatan Linda Gumelar sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

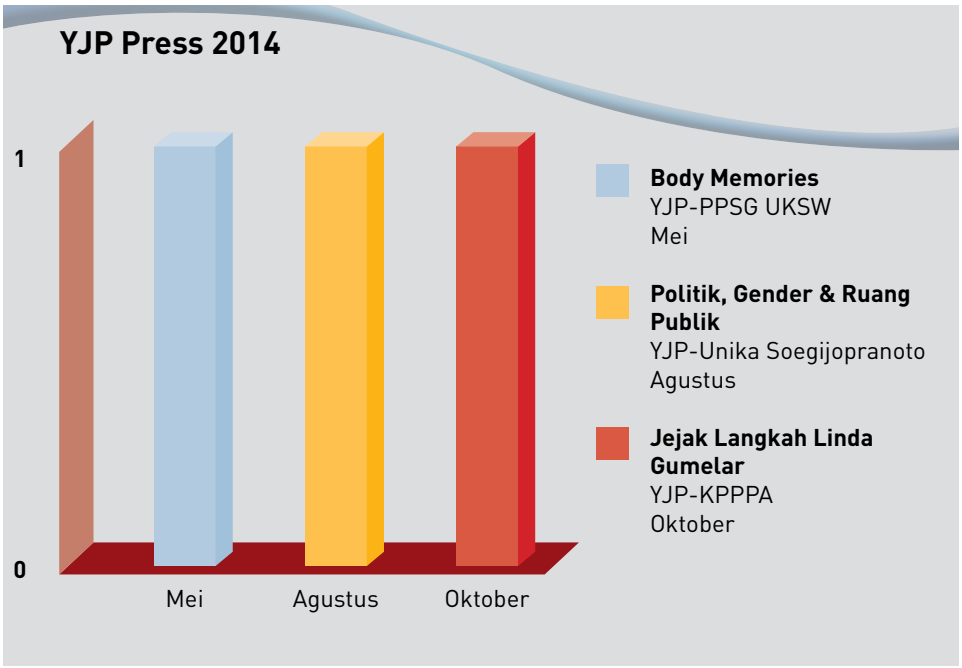

## Body Memories: Goddesses of Nusantara, Ring of Fire and Narratives of Myth

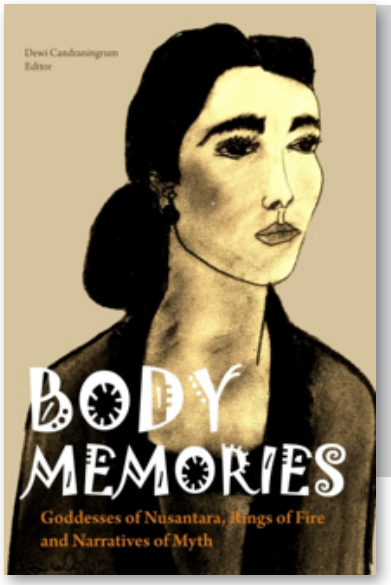


Editor : Dewi Candraningrum
Kontributor : Dewi Candraningrum, Gadis Arivia, Susanne Rodemeier, Saraswati Dewi, Sylvia Tiwon, Joyce Ann Mercer, Muhamad Ali, Laine Berman, Ratna Noviani, Donny Danardono, Arianti Ina Restiani Hunga.
Penerbit : Yayasan Jurnal Perempuan Press (YJP) dan PPSG-UKSW
Tahun Terbit : May 2014
Halaman : 195 + VI
Sampul : "Sarasvati", Sketsa arang di atas kertas, 2014, Dewi Candraningrum
ISBN : 978-979-3520-16-2

This book is extremely timely given its publication in 2014 amid a frequent explosion of Indonesian rings of fire, landslide, Jakarta frequent floods, which aims to marry un-learning myth, gendered memory, economic-political efficiency and environmental mode of belief. Main argument throughout the book centres on the twin pillars of earth-autonomy and un-reading modern paradigm of natural sources, for which I use the term "oikophilia"—love of the house (Earth). Authors of this volume addressing narrative of faith and myth: arguing that environmental problems should not be confiscated by the state alone instead of re-reading the andocentric reading of ecological text

| Judul | Penulis |
|---|---|
| Foreword<br>Pusat Penelitian dan Studi Gender (PPSG) dan Yayasan Jurnal Perempuan | Arianti Ina Restiani Hunga<br>(Chairperson of PPSG UKSW)<br>Nazmiyah Sayuti<br>(Director of YJP) |
| Introduction<br>Unlearning Narratives of myth | Dewi Candraningrum<br>(Jurnal Perempuan) |
| Under Keningar Trees, the Bulls Drink No More: Myth of Mother Merapi | Dewi Candraningrum<br>Chief Editor Jurnal Perempuan & Universitas Muhammadiyah Surakarta |
| Goddess, Corporeality and Nature: Study of the Spirituality of Ecofeminism | Gadis Arivia<br>(Department of Philosophy, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia) |
| Bui Hangi a Deity's Human Wife: Analysis of a Myth from Pura Eastern Indonesia | Susanne Rodemeier<br>(Institute of Ethnology, Heidelberg University) |
| Goddesses of Veda: Body, Earth and Humankind | Saraswati Dewi<br>(Philosophy Faculty, Universitas Indonesia) |
| The Trapped Goddesses: Myth of Mother, Earth and Nation | Sylvia Tiwon<br>(University of California, Berkeley) |

| Judul | Penulis |
|---|---|
| Practical Theological Approach to Ecofeminism: Story of Women, Faith, and Earth-Advocacy | Joyce Ann Mercer (Professor of Practical Theology and Arthur L Kinsolving Professor of Pastoral Theology, Virginia Theological Seminary, Alexandria, VA, USA) |
| Integrating Islam and Ecofeminism: A Monotheistic Approach to Earth Crisis | Muhamad Ali (Religious Studies Department, University of California, Riverside) |
| Disaster of Development: How Women's "Empowerment" Projects are Damaging Indonesian Smallholder Farming, Rural Families, and the Environment | Laine Berman (Master of Public Health from Tulane University, PhD from Georgetown University) |
| Save the Earth from Home: Women in Green Commercial Discourse in Indonesia | Ratna Noviani (Media & Cultural Studies Program, Graduate School, Universitas Gajah Mada) |
| Tension of Private and Public Spheres in Ecological Preservation: State, Business and Adat Women | Donny Danardono (Postgraduate Program on Urban and Environmental Studies Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang) |
| Protecting Women's Domestic Area & Environment: Study on Eco-friendly Batik | Arianti Ina Restiani Hunga (Faculty of Social Science and Center of Research and Gender Studies, Satya Wacana Christian University) |

## Politik, Gender & Ruang Publik: Narasi Kritik Pemikiran Jürgen Habermas

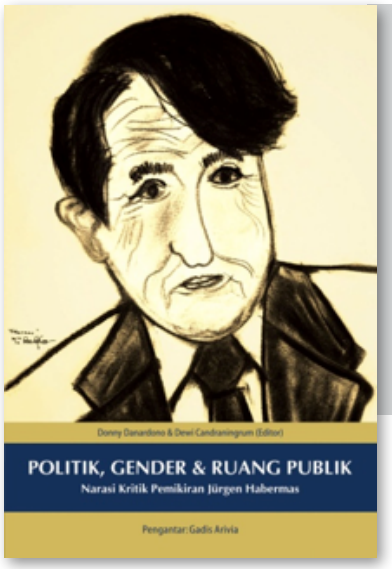


Editor : Donny Danardono dan Dewi Candraningrum
Pengantar : Gadis Arivia
Kontributor : Dewi Candraningrum, Angelika Riyandari, Rika Saraswati, Anita Dhewy
Penerbit : Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) Press dan Universitas Katolik Soegijapranata
Tahun Terbit : 2014
Halaman : VI+82
Sampul : Jürgen Habermas (Dewi Candraningrum, Arang di atas Kertas, 2013)
ISBN : 978-979-3520-17-9

Meski hubungan pemikiran feminisme dan Habermas seringkali bersitegang, tak dapat dipungkiri beberapa konsep Habermas diapresiasi oleh para feminis dan tentu membantu pergerakan feminisme. Beberapa esai di dalam buku ini mengupas ketegangan tersebut terutama pada karya Habermas, *The Theory of Communicative Action and The Structural Transformation*. Prinsip universal seperti kebebasan dan kesetaraan patut dibela karena bila tidak ada prinsip universal tersebut, lalu, bagaimanakah kelompok minoritas dapat menuntut hak-haknya dengan adil? Inilah yang menjadi dilema para feminis dan esai-esai di dalam buku ini telah mengupas dan mengunyahnya dengan sangat baik.

| Judul | Penulis |
|---|---|
| Pengantar<br>Hubungan Feminisme dan Habermas | Gadis Arivia<br>(Departemen Filsafat-FIB-UI & Pendiri Jurnal Perempuan) |
| Pendahuluan<br>Politik dan Kemanusiaan di Indonesia | Donny Danardono<br>(Universitas Katolik Soegijapranata) |
| Siapakah Manekin dalam Demokrasi Indonesia? Negara, Politik & Hasrat Manusia | Dewi Candraningrum<br>(Pemimpin Redaksi Jurnal Perempuan & Universitas Muhammadiyah Surakarta) |
| Perempuan, Majalah Wanita dan Ruang Publik | Angelika Riyandari<br>(Fakultas Bahasa dan Sastra-Universitas Katolik Soegijapranata) |
| Habermas, Demokrasi dan Keterlibatan Perempuan Indonesia | Rika Saraswati<br>(Fakultas Hukum dan Komunikasi-Universitas Katolik Soegijapranata) |
| Bagaimana Wajah Caleg Perempuan dalam Pemilu 2014? | Anita Dhewy<br>(Redaksi Jurnal Perempuan) |

## Jejak Langkah Linda Gumelar untuk Perempuan dan Anak Indonesia

Pengantar : Pinky Saptandari
Editor : Gadis Arivia dan Nur Iman Subono
Kontributor : Gadis Arivia, Pinky Saptandari, Sri Budi Eko Wardani, Mayling Oey-Gardiner, dkk.
Penerbit : Yayasan Jurnal Perempuan Press (YJP)
Tahun Terbit : Oktober 2014
Halaman : 266 + ix
Sampul : "Linda Amalia Sari, a Portraiture", acrylic on canvas, 2014, Dewi Candraningrum
ISBN : 978-979-3520-18-6

Jejak Langkah Linda Gumelar untuk Perempuan dan Anak Indonesia merupakan catatan penghargaan dari para penulis di dalam buku ini kepada Linda Gumelar, sewaktu beliau menjabat sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak periode tahun 2009-2014. Melalui tulisan para penulis, kita dapat bersaksi tentang jejak langkah kegigihan Linda Gumelar memperjuangkan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, perlindungan dan tumbuh kembang anak, melalui Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (KPPPA). Buku ini merupakan bunga rampai tulisan dari para sahabat dan kawan-kawan yang pernah bekerja bersama dengan KPPPA semasa kepemimpinan Linda Gumelar.

| Judul | Penulis | Identitas |
|---|---|---|
| Pengantar | | |
| Jejak Langkah Linda Gumelar untuk Perempuan dan Anak Indonesia | Pinky Saptandari | Staf Khusus KPPPA periode 2005-2009 dan 2009-2014, Dosen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga |
| **Wacana** | | |
| Pergerakan Perempuan di Indonesia | Gadis Arivia | Pendiri Jurnal Perempuan, Dosen Filsafat, Fakultas Ilmu Budaya, UI |
| Pembangunan Keluarga Membangun Peradaban Bangsa | Pinky Saptandari | Staf Khusus KPPPA periode 2005-2009 dan 2009-2014, Dosen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga |
| Perempuan dan Politik Pasca-Pemilu 2014 | Sri Budi Eko Wardani | Direktur Eksekutif Puskapol UI, Dosen Tetap pada Departemen Ilmu Politik Fisip UI |
| Implikasi Kesenjangan Kelas Terhadap Hak Atas Upah Pekerja Rumah Tangga | Mutia Rini | Staf Tata Usaha |
| Khaulah Binti Tsa'labah Perempuan yang Perkataannya Didengar oleh Allah | Mulyono Atmosiswartoputra | Staf Bagian Biro Perencanaan |
| Seandainya Hak Anak menjadi Perhatian seluruh Instansi Pemerintah, Keluarga dan Masyarakat | Pribudiarta Nur Sitepu | Staf Ahli Sistem Pengembangan Informasi KPPPA |
| Susah Menjadi Tua di Indonesia, Terlebih Bagi Perempuan | Mayling Oey-Gardiner | Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia<br>Anggota Komisi Ilmu Sosial AIPI (Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) |
| **Kesan-Kesan** | | |
| Berjuang di Bandara Soekarno Hatta | Pinky Saptandari | Staf Khusus KPPPA<br>Dosen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga |
| Sang Pelepas Dahaga Kasih Sayang | Dewi Farida | Ibunda Bilqis |
| Pemimpin Yang Menerapkan *Mutual Coordination* | Hertomo Heroe | Koordinator pelatihan dan jasa konsultansi Manajemen Perubahan CENTER FOR SYSTEM |
| Sejuta Kehangatan dalam Kenangan | Nungky-Irma Nurmala Pratikto | Perempuan Merah Putih |

| Judul | Penulis | Identitas |
|---|---|---|
| Dedikasi Seorang Menteri | Yuda Kusumaningsih | Sekretaris Gerakan Pemberdayaan Suara Perempuan |
| Antara NewYork dan Hongkong: Sebuah Surat Kecil | Noni Setiyani | Ajudan Menteri |
| Hasil Capaian Pemikiran Bidang Hukum | Erna Sofwan Sjukrie, S.H | Staf Khusus Menteri Bidang Hukum |
| "Apa Kabar?" | Donna Fatma | Ajudan Menteri |
| Pengalamanan Tak Terlupakan | Luly Altruiswaty | Deputi Bidang Perlindungan Perempuan |
| Merayakan Keibuan | Henny Rahayu Witdarmono | Pengelola Koran BERANI |
| Cerdas, Bersahaja, Hangat, dan Menghargai Orang Lain | Irwanto | Pelatih untuk Health Consequences of Illicit Drug Use |
| Sederhana, Rendah Hati, dan Humanis | Chitra F. Luthfi | Staf Tata Usaha Menteri |
| Ibu Yang Berhati Mulia | Harmiyati | Staf Tata Usaha Menteri |
| Ibu yang Selalu Membahagiakan Semua Orang | Maria Mutia Rini | Staf TU Menteri |
| Perempuan dan Keikutsertaan Membuat Kebijakan | Saparinah Sadli | Guru Besar Psikologi UI, Pendiri Kajian Gender UI dan Komnas Perempuan |
| Bu Linda dan Sistem Data Gender | Lies Rosdianty | Asisten Deputi Informasi Gender |
| Membuat Ibu Hillary Clinton Menunggu | Sri Danti Anwar | Sekretaris Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Surat untuk Ibu Linda | Stephanie Handojo | Atlet Renang Special Olympic Indonesia |
| Peningkatan Keterwakilan Perempuan di Parlemen | Heru Kasidi | Deputi 2 PUG Bidang Politik, Sosial dan Hukum |
| Cita-cita Mulia Ibu Linda Amalia Sari Gumelar | Mimi Nasution | Staf Ahli Bidang Agama KPPPA |
| Catatan dan Kesan untuk Ibu Linda Amalia Sari Gumelar | Linda Herlinda | |
| Rekam Jejak Menteri PPPA dalam Bidang Ekonomi | Sulikanti Agusni, Ekonovi Ariyanti, Ari Razmara, Armi Susilowati, Budi Prabowo, dan Prijadi Santosa | Deputi I dan Staf Deputi I |
| Lentera Hati: Sebait Puisi untuk Ibu Linda Amalia Sari | Aida | Staf TU Menteri |

| Judul | Penulis | Identitas |
|---|---|---|
| Ibu Menteri yang Ramah | Dudun Kurniawan | Staf TU Menteri |
| Linda Amalia Sari Gumelar adalah Ibunya Anak-anak Indonesia | Wahyu Hartomo | Deputi Bidang Perlindungan Anak PPPA |
| Menteri yang Tidak Mau Membeda-bedakan Orang | Rian Chrisandy | Patwal Menteri PPPA |
| Pola Pikir Saya Berubah Berkat Ibu Linda | Tatang | Pengemudi Kendaraan Menteri PPPA |
| Kenangan Indah Bersama Ibu Linda Agum Gumelar | Elly Muliawan | NGO Indonesia-Jepang |
| Kesan tentang Ibu Linda | Fifi Aleyda Yahya | Anchor & Host Sudut Pandang bersama Fifi Aleyda Yahya di Metro TV |
| Ibu Linda, Sosok Menteri yang Tanggap, Tangguh, dan Tangkas | D.S. Dewi,SH.MH | Ketua Pengadilan Negeri Cibinong |
| Kebersamaan dengan Ibu Linda Agum Gumilar | Titien Pamudji | Staf Khusus KPPPA |
| Ibu Linda Amalia Sari Agum Gumelar | Mudjiati | Deputi Perlindungan Perempuan KPPPA |
| Ibu Linda Amalia Sari Gumelar | Rudy Purboyo | SAM Bidang Komunikasi Pembangunan KPPPA |
| Tidak Tau Harus Menuliskan Apa Lagi… untuk “Ni Yang” | Lenny N. Rosalin | Deputi Tumbuh Kembang Anak KPPPA |
| Ibu Linda Adalah Ibu Peduli | Winarti | Kabag Rumah Tangga Kemen PPPA |
| Menepis Keraguanku | Titi Eko Rahayu | Inspektur Inspektorat Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Potret Ibu Masa Kini yang Inspiratif dan Inovatif | Ratna Susianawati | Kepala Bagian Hukum dan Humas KPPPA |
| Gambling Ibu Menteri | Indra Gunawan | Kepala Biro Umum |
| Sang Manajer KPPPA yang Handal Periode 2009 – 2014 | Noor Arief Nugroho | Staf Ahli Bidang Pengetasan Kemiskinan |
| Totalitas! | Ari Tulang | Koreagrafer |
| Mitra Kerja yang Handal dan Sahabat yang Tulus | Syamsiah Ahmad | Aktivis Perempuan/Pensiunan Peneliti Senior LIPI |
| Keterbukaan dan Inklusivitas untuk Keterwakilan Politik Perempuan | Titi Anggraini | Direktur Eksekutif Perludem |
| Untuk Ibu Linda Agum Gumelar | Dr. Ir. Dermawati D.Santoso, MT Ars | Dosen Jurusan Arsitektur FTSP Universitas Trisakti<br>Ketua Pusat Studi Permukiman Kampung Kota (PSPKK) FTSP Universitas Trisakti |

Program yang melekat dengan penerbitan Jurnal Perempuan adalah mengadakan kegiatan Pendidikan Publik, sekaligus merupakan Peluncuran Jurnal Perempuan yang biasanya diadakan pada setiap edisinya. Program ini bertujuan agar Jurnal Perempuan dikenal lebih luas di kalangan masyarakat Indonesia, memperkenalkan isu-isu perempuan terkini dan sebagai kesempatan Jurnal Perempuan untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi Sahabat Jurnal Perempuan. Pada tahun ini kegiatan Pendidikan Publik di daerah adalah di Salatiga selain di Jakarta. Di Salatiga bertempat di kampus Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) kerjasama dengan Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG), dan di Jakarta Pendidikan Publik diadakan di Gedung Dewan Pers.

Hasil diskusi dari Pendidikan Publik dibuat booklet yang dapat di unggah di website Jurnal Perempuan untuk masyarakat umum.

Ft Ki-ka: Agatha Ferijani (Ketua PSW-Unika Soegijapranata, Semarang), Phill Dewi Candraningrum (moderator, Arianti Ina Hunga-Ketua PPSG-UKSW, Salatiga), Haryati Panca Putri (Direktur YAPHI)- Surakarta

## Tabel Kegiatan Pendidikan Publik

| NO | TEMPAT PELAKSANAAN | TEMA | KERJASAMA | PESERTA | NARASUMBER & MODERATOR |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Salatiga Aula Kampus UKSW | Perempuan Politisi | PPSG Satya Wacana SJP Jateng | 132 | Narasumber: Arianti Ina Hunga (Ketua PPSG-UKSW, Salatiga), Haryati Panca Putri (Direktur YAPHI, Surakarta), Agatha Ferijani (Ketua PSW-Unika Soegijapranata, Semarang) Moderator: Dewi Candraningrum |
| 2 | Jakarta: Gedung Dewan Pers | Perempuan dalam Kabinet | Dewan Pers | 90 | Narasumber: Jeffrey A.Winters (Director of the Equality Development and Globalization Studies Program, Northwestern University, USA), Meutia Hatta (Menteri KPPPA Periode 2009-2011), Jaleswari Pramodhawardani (Peneliti LIPI) Moderator: Nur Iman Subono |

Training

## Penulisan Berita

Dalam penulisan berita berperspektif adil gender, hal paling penting adalah menentukan angle (sudut pandang), yaitu apa yang ingin diangkat dari sebuah peristiwa atau kejadian. Sudut pandang akan membantu penulis untuk fokus pada poin yang ingin disampaikan pada pembaca. Jurnal Perempuan menyadari bahwa perspektif feminisme merupakan core dan menjadi nafas dari tulisan tentang perempuan yang mengedepankan subjektifitas, sensitivitas dan keberpihakan. Disamping objektivitas atas fakta empiris (*what, who, where, when, why, how*, dll), berita berperspektif adil gender menyadari untuk melakukan tindakan ideologis-politis untuk sungguh-sungguh berpihak pada isu-isu perempuan.

Anita Dhewy, pemberi materi kelas pemberitaan berperspektif gender.

*Workshop* Kelas Kepenulisan Berita Berperspektif Adil Gender dilaksanakan pada hari Selasa, (7/10) bertempat di kantor YJP. Peserta *workshop* berjumlah 15 orang yang berasal dari berbagai kalangan, di antaranya mahasiswa, jurnalis, lembaga swadaya masyarakat juga umum. Kegiatan *workshop* diawali dengan pengenalan YJP oleh Deedee Achriani selaku Direktur Pengembangan YJP. Acara utama berupa kelas kepenulisan dengan pengajar sekretaris redaksi Jurnal Perempuan, Anita Dhewy, berlangsung setelahnya. Materi yang diberikan adalah konsep penulisan berita berperspektif feminis. Lewat contoh peserta diajak memahami konsep-konsep dasar. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan praktik workshop penulisan dimana peserta diberi bahan berupa laporan-laporan untuk dijadikan sumber pemberitaan dan menuliskannya sebagai berita. Tulisan peserta kemudian dibahas dalam forum, diberikan koreksi, masukan dan perbaikan.

### Profil peserta Kelas Penulisan Berita Berperspektif Feminis:

| No | Nama | Pekerjaan | Asal |
|---|---|---|---|
| 1 | Andi Misbahul Pratiwi | Mahasiswi | Universitas Gunadarma |
| 2 | Elizabeth Yulianti Raharjo | Staf Advokasi | Lembaga Pengabdian Hukum YAPHI |
| 3 | Elwi Gito | Asisten Kampanye Divisi Partisipasi Masyarakat | Komnas Perempuan |
| 4 | Fela Suvah | Alumnus | Universitas Prof. Dr. Moestopo |
| 5 | Lola Loveita | Mahasiswi | FIB-Universitas Indonesia |

| No | Nama | Pekerjaan | Asal |
|---|---|---|---|
| 6 | Maria Dovita | Alumnus | Universitas Sanata Dharma |
| 7 | Mia Olivia | Staf Kampanye Divisi Partisipasi Masyarakat | Komnas Perempuan |
| 8 | Muhamad Rezeky | Freelance Facilitator | Yayasan Pulih |
| 9 | Nadya Karima Melati | Mahasiswi | FIB-Universitas Indonesia |
| 10 | Ninik Yuniati | Reporter | KBR 68H |
| 11 | Riama Maslan Sihombing | Dosen Ilustrasi Buku Anak | Institut Teknologi Bandung |
| 12 | Ridzky Firmansyah Fahmi | Pekerja Seni | |
| 13 | Vanya Okky Aurora Ginting | Mahasiswi | Sekolah Tinggi Teologi Jakarta |
| 14 | Winda Winarni | Mengajar Bahasa Inggris | |
| 15 | Yessy Hermawati | Alumnus | Universitas Islam Nusantara Bandung |

## Kelas Feminisme Dasar: Teori Feminisme

Kelas Feminisme Dasar (selanjutnya disingkat sebagai KFD) adalah kelas tentang pengkajian teori-teori feminisme. KFD memiliki tujuan untuk mempromosikan refleksi kritis di antara laki-laki, perempuan, anak laki-laki, anak perempuan dan minoritas seksual untuk memahami dan mempromosikan feminisme sebagai bagian dari melawan ketidakadilan dan Kekerasan Berbasis Gender (KBG). KFD merupakan alat untuk pengajar dan pembelajar untuk memperkenalkan ideologi kesetaraan pada khalayak umum.

KFD menggunakan strategi kelas partisipatoris yang tidak hanya menggunakan pengajar sebagai sumber belajar, tetapi pembelajar juga secara resiprokal sebagai sumber belajar dan melakukan transaksi penyebaran dan diseminasi pengetahuan tentang feminisme. Training ini tidak menganggap bahwa peserta tidak mengetahui feminisme, tetapi menjadikan peserta sebagai salah satu sumber belajar penting dalam pembangunan pengetahuan perempuan. KFD dilahirkan untuk terus tumbuh dengan meng-*update* perkembangan berita, kejadian,

Peserta dan pemateri KFD

fenomena dan teori-teori, serta advokasi-advokasi terkini dan kontemporer yang mampu menjawab zaman sesuai dengan kebutuhannya. Metode yang diaplikasikan dalam KFD adalah kuliah, presentasi, demonstrasi, studi kasus, role-play, game, pemutaran film, diskusi kelompok, latihan dan *brainstorming*. Metode pengajaran yang digabungkan juga akan digunakan yang mengoptimalisasi pengalaman pembelajaran peserta dan menjaga keterlibatan peserta dalam proses belajar.

- *Materi 1:* Teori Feminisme Gelombang 1: Hak-hak Sosial, Legal dan Ekonomi
- *Materi 2:* Teori Feminisme Gelombang 2: Psikoanalisis dan Eksistensialisme
- *Materi 3:*Teori Feminisme Gelombang 3: Produksi Bahasa, Pikiran dan Budaya
- *Materi 4:* Postcolonial, Transnasional, Global dan Ekofeminisme

*Pengajar:*
- Dr. Gadis Arivia
- Dr. Phil Dewi Candraningrum
- Rocky Gerung
- Mariana Amiruddin, MA

*Lokasi Training:*
Kelas Feminisme Dasar diselenggarakan pada Kamis (30/10) di Casakhasa Garden Bistro, Jakarta.

**Berikut profil peserta Kelas Feminisme Dasar:**

| No | Nama | Aktivitas/Pekerjaan | Institusi |
|---|---|---|---|
| 1. | Andi Misbahul Pratiwi | Mahasiswi | Universitas Gunadarma |
| 2. | Andri Wibowo | Staf Marketing | Jurnal Perempuan |
| 3. | Dhany Utami Ningtyas | Konsultan | GIZ-SUTIP |
| 4. | Dian Pratiwi Prihastuti | Mahasiswi Pascasarjana | Universitas Negeri Jakarta |
| 5. | Elwi Gito | Asisten Koordinator Divisi Partisipasi Masyarakat | Komnas Perempuan |
| 6. | Hasan Ramadhan | Staf Perkantoran dan Dokumentasi | Jurnal Perempuan |
| 7. | Hayu Lusianawati | Mahasiswi Pascasarjana | Universitas Sahid Jakarta |
| 8. | Himah Sholihah | Staf Freelance | Jurnal Perempuan |
| 9. | Legiman | Mahasiswa S3 | Universitas Negeri Solo |
| 10. | Mardeti Mardinsyah | Mahasiswi S3 | Departemen Filsafat FIB-UI |
| 11. | Martini Elisabeth L | Staf Gugus kerja Papua | Komnas Perempuan |
| 12. | Merry Fridha | Mahasiswi S3 Fikom | Universitas Padjajaran |
| 13. | Nadya Karima Melati | Mahasiswi | FIB-Universitas Indonesia |
| 14. | Olivia Deliani Hutagaol | Mahasiswi | Universitas Sahid Jakarta |
| 15. | Ratih Prasasti | Alumnus/Duta Kampus JP | Universitas Moestopo |
| 16. | Riama Maslan Sihombing | Dosen Ilustrasi dan Desain buku anak | Prodi Desain Komunikasi Visual (DKV) Institut Teknologi Bandung |

| No | Nama | Aktivitas/Pekerjaan | Institusi |
|---|---|---|---|
| 17. | Rita Fortuna | Staf Gugus Kerja Perempuan dalam Konstitusi dan Hukum Nasional (PKHN) | Komnas Perempuan |
| 18. | Susanti Bunadi | Konsultan | Migrasi di GIZ Gmbh |
| 19. | Theresia Masang | Finance Officer | Jurnal Perempuan |

## Advokasi

Upaya YJP untuk ikut mempengaruhi para pengambil kebijakan dalam mengambil keputusan terkait isu dan kepentingan perempuan, pada tahun 2014 dilakukan dengan berjejaring bersama sejumlah kelompok lain yang memiliki tujuan yang sejalan, yakni dalam penanganan kasus trafficking terduga raja Solo dan rencana penerapan kebijakan pengurangan jam kerja bagi perempuan.

### Kasus Trafficking Terduga Raja Solo

Kasus perkosaan dan perdagangan anak yang diduga melibatkan Raja Solo menggerakkan Sahabat Jurnal Perempuan (SJP) Jateng dan jaringan LSM di Solo untuk menggalang advokasi. Dalam rangkaian Peringatan 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan (HAKTP), Jaringan Peduli Perempuan dan Anak Surakarta (JPPAS), YAPHI, ATMA, YKPS, TALITA KUM, SJP Jateng, PPSG-UKSW dan Jejer Wadon menggelar Bedah Kasus Perdagangan Anak yang diselenggarakan di Yayasan Krida Paramita Solo, Selasa (25/11/2014). Arianti Ina Restiani Hunga sebagai Ketua Sahabat Jurnal Perempuan Jawa Tengah (SJP Jateng) dan juga Ketua Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) mengatakan pentingnya memberikan pendidikan kritis bagi korban dan keluarga korban kekerasan seksual. Ina juga memandang penting agar pelaku kekerasan seksual terkena aspek hukum karena apa yang dilakukan merupakan kejahatan kemanusiaan dan bukan yang lain.

Sementara itu, Suparno Kabid PU Polres Sukoharjo menyatakan bahwa kasus perdagangan anak di Sukoharjo telah sampai ke Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Suasana Bedah Kasus Perdagangan Anak yang diikuti SJP Jateng dan sejumlah NGO di kota Solo

Posisi kasus sudah jelas dan penyidikan selesai pada Selasa 18 November 2014, kasus sudah P21 dan berkas sudah ada di Jaksa Penyidik Umum, tinggal menunggu sidang. Pasal yang dikenakan adalah tentang perdagangan manusia dan perlindungan anak. Dasarnya adalah laporan polisi pada 21 Juli 2014. Kejadian perkara pada Selasa 18 Maret 2014 pukul 16.00. Denny Septiviant dari Komisi Perlindungan Korban Kekerasan Berbasis Gender dan Anak (KPK2BGA) menyatakan bahwa korban adalah anak-anak jadi yang digunakan adalah UU Perlindungan Anak. Denny juga menyoroti peran Pos Pelayanan Terpadu (PPT) setempat mengingat Undang-Undang memberi mandat terbesar kepada pusat layanan terpadu, namun dalam kasus ini fungsinya belum terlihat karena korban langsung didampingi oleh kuasa pendamping korban. Bahkan korban belum mendapatkan akses atas layanan medis terkait dengan kahamilannya.

Dewi Candraningrum, Pemimpin Redaksi JP menekankan bahwa pertemuan bedah kasus dimaksudkan sebagai langkah koordinasi mengingat kasus Raja Solo adalah masalah kita. Menurutnya kita sudah meratifikasi Hak Anak dan Pelindungan Perempuan. Untuk itu perspektif pada korban harus diikuti dengan keberpihakan kepada korban.

Dewi mempertanyakan langkah yang diambil pendamping yang justru mengarahkan korban kepada media. Bahkan menurutnya inisial korban pun sebenarnya tidak boleh disebut, jadi dibutuhkan sensitivitas.

Langkah lain yang diambil SJP Jateng dan Jaringan Solo terkait kasus terduga Raja Solo adalah mengeluarkan rilis pers pada 2 Desember 2014. Sehari sebelumnya pada Senin 1 Desember berlangsung koordinasi Jaringan Peduli Perempuan dan Anak Surakarta yang terdiri dari beberapa elemen. JPPAS menyayangkan proses pemberitaan korban kekerasan seksual terduga Raja Solo yang memperlihatkan diri korban di televisi dan foto bayi korban di beberapa media. Jaringan ini mengeluarkan pernyataan sikap sebagai berikut.

**PRESS RELEASE**

Kami adalah Jaringan Peduli Perempuan dan Anak Surakarta (JPPAS) yang terdiri dari beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat, Ormas dan individu (LPH YAPHI, SPEKHAM, ATMA, YKPS, Ekasita, Bina Bakat, SARI, WKRI Cab. Surakarta, Jurnal Perempuan, Jejer Wadon, PPSG UKSW) yang mempunyai kepedulian terhadap persoalan perempuan dan anak di Kota Surakarta dengan ini menyatakan keprihatinan terhadap berita yang berkembang di media terkait Kasus Kekerasan Seksual yang menimpa At yang diduga dilakukan oleh Raja Solo.

Keprihatinan kami tersebut berupa :

1. Tidak adanya perspektif keberpihakan kepada Korban (At) dari Tim Kuasa Hukum atau pendamping. Hal tersebut terbukti dengan adanya penyebarluasan informasi di media mengenai kelahiran korban, penyebutan dengan jelas lokasi rumah sakit tempat At melahirkan bahkan yang lebih parah adalah memuat foto anak At. Hal tersebut sangat bertentangan dengan prinsip perlindungan anak (terbaik untuk anak, hak tumbuh kembang, hak hidup, hak partisipasi) seperti yang tercantum dalam UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, KHA (Konvensi Hak Anak), CEDAW (Convention on the Elimination of Discriminations Against Women). Selain itu bagi korban kekerasan seksual sangatlah penting untuk mendapatkan privasi terkait dengan identitas.

2. Ketidakpedulian yang menyebabkan kesalahan fatal Tim Kuasa Hukum atau Pendamping dalam hal penandatanganan Surat Kuasa oleh Bu Kumoro yang dianggap sebagai Bude At (seperti yang disampaikan oleh Asri Purwanti kepada JPPAS dalam pertemuan pada tanggal 18 Oktober 2014 di Kantor SPEKHAM), padahal seperti kita ketahui bahwa At masih mempunyai ayah kandung. Dengan demikian surat kuasa tersebut cacat hukum.
3. Keberadaan At yang tinggal di rumah Bu Kumoro yang dianggap sebagai Bude At, padahal dari hasil investigasi yang dilakukan oleh JPPAS dan dikuatkan oleh Bapak Suparno, SH sebagai Kanit Reskrim Polres Sukoharjo dalam bedah kasus pada hari Jumat, 25 November 2014 di YKPS bahwa Rumah Bu Kumoro biasa dipakai untuk berkumpul anak-anak remaja seusia At yang diduga dieksploitasi.
4. Pernyataan dari Tim Kuasa Hukum atau Pendamping yang mewacanakan perubahan status anak yang dilahirkan At menjadi adik At. Hal tersebut sangat bertentangan dengan UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak terkait dengan asal-usul anak yang menjadi hak dasar bagi anak.
5. Pernyataan dari Tim Kuasa Hukum atau Pendamping yang akan meminta bantuan jaminan pendidikan, kesehatan, sembako kepada DPRD Sukoharjo. Hal tersebut perlu dikritisi sebab kebutuhan utama At sejak awal yang harus dipenuhi adalah layanan psikologi karena At sebagai korban kekerasan seksual yang masih berstatus anak.

Berdasarkan hal-hal di atas maka kami meminta agar :

1. Tim Kuasa Hukum atau Pendamping menghentikan publikasi yang membahayakan perikehidupan korban (pelanggaran hak korban sebagai perempuan dan anak seperti yang tertuang dalam CEDAW dan Konvensi Hak Anak).
2. Meminta kepada LPSK sebagai lembaga negara yang bertanggungjawab terkait pemenuhan hak korban, untuk mengambil alih korban dan anaknya. Hal ini penting agar korban dan anaknya yg sangat rentan terhadap eksploitasi akan lebih terlindungi.
3. Kepolisian Sukoharjo mempertanyakan keabsahan Surat Kuasa.
4. Kepolisian Sukoharjo melakukan pengembangan kasus perdagangan orang, khususnya anak yang menyasar kepada “penyedia” dan pengguna.
5. Pengadilan Negeri Sukoharjo menolak permohonan penetapan status anak At menjadi adik At.
6. DPRD dan Bupati Sukoharjo agar memperhatikan kebutuhan utama dari At. Selain itu bantuan tidak berupa uang tapi berupa asuransi yang bisa memastikan jaminan masa depan At dan bayi At.
7. Media Massa memiliki sensitivitas dalam pemberitaan korban kekerasan seksual apalagi terhadap anak. Visualisasi foto korban dan bayi korban melanggar konvensi CEDAW dan Konvensi Hak Anak.

Hormat Kami
Haryati Panca Putri, SH
Koordinator JPPAS

Contact Person :
Fitri Junanto (081548332290)
Elizabeth Yulianti Raharjo (081805841001)

## Press Conference Menolak Pengurangan Jam Kerja Perempuan

Menyikapi pernyataan Wakil Presiden Jusuf Kalla yang mengatakan akan mengurangi jam kerja khusus bagi perempuan dan direspons oleh Menteri Tenaga Kerja Hanif Dhakiri dengan menyatakan akan segera melakukan kajian, *Jurnal Perempuan* bersama ILUNI FHUI dan PELITA UI menyatakan penolakan dengan menggelar konferensi pers dan menilai bahwa kebijakan ini diskriminatif. Konferensi pers dihelat pada Kamis (4/12) di kantor Yayasan Jurnal Perempuan.

Gadis Arivia, Pendiri Jurnal Perempuan dalam konferensi pers menyatakan wacana pengurangan jam kerja bagi perempuan akan memberikan implikasi yang merugikan perempuan. Menurutnya, wacana itu tidak didasarkan data karena walaupun hanya akan diterapkan bagi Pegawai Negeri Sipil atau PNS, dalam kenyataannya jumlah PNS perempuan menurut data PUSKAPOL UI tahun 2011 masih lebih sedikit daripada jumlah laki-laki, dan semakin mencapai tingkatan eselon jumlah PNS Perempuan semakin menurun. Gadis juga menyatakan wacana ini mendiskriminasikan kemampuan laki-laki dalam mengurus anak karena beban *parenting* hanya dibebankan kepada ibu, seakan-akan ayah tidak mampu membesarkan anak. Padahal beberapa penelitian mengemukakan bahwa *parenting* yang dilakukan oleh kedua orangtua lebih memberikan banyak dampak positif terhadap anak. Dan dengan pengurangan jam kerja ini pula, dikhawatirkan gaji perempuan akan lebih sedikit dibandingkan laki-laki. Gadis Arivia menyarankan agar pemerintah memilih isu yang lebih substansif, bukan yang tinggi muatan politisnya dan berharap wacana ini bisa dihentikan.

Sementara Ketua ILUNI FHUI Melli Darsa memandang wacana ini tidak berdasarkan data dan bernuansa politik sehingga berpotensi melahirkan peraturan hukum yang diskriminatif dan tidak sejalan dengan perjuangan yang selama ini dilakukan perempuan dalam bidang pekerjaan. Data yang ada memperlihatkan perempuan belum menduduki posisi-posisi kunci dalam pekerjaan ataupun profesinya. Melli Darsa memberikan contoh perempuan yang mencapai karier tertinggi di bidang hukum sangat rendah. Padahal data laki-laki dan perempuan yang mengambil jurusan hukum di tingkat universitas persentasenya masih seimbang. Namun, ketika di dunia profesi, perempuan yang menjadi jaksa 40%, 6,5% menjadi jaksa agung dan hanya ada 1 perempuan dari 10 hakim konstitusi. Melli Darsa berharap pemerintahan Jokowi-JK tidak mengulang kesalahan pemerintahan yang lalu dalam membuat undang-undang, yakni dengan tidak membuat konsep-konsep hukum yang menimbulkan permasalahan di masyarakat.

Konferensi pers juga dihadiri Sahabat

Deedee Achriani, Melli Darsa, Gadis Arivia dan Ria Ramli dalam konferensi pers di kantor YJP

Jurnal Perempuan, salah satunya Ria Ramli, seorang pekerja swasta. Ria mengatakan wacana tersebut memang hanya akan diberlakukan kepada PNS perempuan, tetapi berbahaya apabila perusahaan swasta nantinya akan menerapkannya juga. Menurutnya pemerintah tidak melihat perbedaan jam kerja swasta yang fleksibel. Spesialisasi pekerjaan tidak hanya diukur dari jam kerjanya saja tapi ada juga *achievement* lain, sehingga rencana kebijakan ini tidak aplikatif. Ada banyak isu pekerja perempuan seperti *glass ceiling* untuk mencapai posisi puncak perusahaan, *women on board,* dan lainnya yang lebih harus diutamakan. pengurangan jam kerja justru akan merugikan perempuan mengingat perempuan akan semakin sulit mencapai posisi puncak kekuasaan karena kemungkinan mereka tidak ikut dalam rapat-rapat penting sehingga kesempatan perempuan untuk meraih jabatan tinggi menjadi semakin sulit.

Berikut rilis pers Jurnal Perempuan-Pelita UI-ILUNI FHUI Menolak Pengurangan Jam Kerja Perempuan:

PRESS CONFERENCE, 04 Desember 2014
JURNAL PEREMPUAN – PELITA UI – ILUNI FHUI

**PRESS CONFERENCE MENOLAK RENCANA WAPRES DAN MENAKER RI UNTUK PENGURANGAN JAM KERJA BAGI PEREMPUAN**

Pkl. 12.30, 04 Desember 2014
Jl. Lontar No.12, Menteng Atas-Setia Budi, Jakarta-Selatan

Kehadiran 23% perempuan dalam Kabinet Kerja menandakan era baru, karena ini merupakan kabinet pertama yang diisi dengan lebih banyak perempuan daripada kabinet sebelumnya dalam sejarah Indonesia.

Akan tetapi, sangat disayangkan pada Rabu 26 November lalu, Wakil Presiden Jusuf Kalla menyatakan akan mengurangi jam kerja khusus bagi perempuan dan hal ini akan segera dikaji oleh Menteri Tenaga Kerja Hanif Dhakiri. *Jurnal Perempuan,* ILUNI FHUI dan PELITA UI memandang bahwa kebijakan ini adalah kebijakan diskriminatif.

Pertama, ia diskriminatif terhadap laki-laki yaitu ayah, karena pengasuhan dan pendidikan atas anak adalah tanggung jawab kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu, dan terutama Negara untuk memastikan jaminan itu. Kedua, diskriminasi terhadap perempuan khususnya perempuan yang tidak menikah dan/atau memiliki anak karena perempuan dan laki-laki memiliki potensi sama dalam mengekspresikan wilayah profesionalisme dalam pekerjaan masing-masing yang tidak boleh diukur dengan pengurangan 2 (dua) jam bekerja hanya untuk perempuan. Ketiga, diskriminasi Negara atas pekerja perempuan baik buruh maupun profesional yaitu dengan mengebiri potensi dan hak untuk mengembangkan diri dan berkarir dalam arti seluas-luasnya.

Seluruh warga Negara tentu tidak bisa membayangkan bahwa kedelapan menteri perempuan kita "harus" pulang 2 (dua) jam lebih awal daripada menteri laki-laki. Ini adalah praktik kemunduran atas kesetaraan dan keadilan gender. Baik perempuan maupun laki-laki, baik ayah maupun ibu, memiliki tanggung jawab yang setara dalam kerjasama pengasuhan dan pendidikan anak. Dan Negara tidak boleh melanggar hak-hak perempuan dan anak yang telah diakui secara tegas oleh Negara dengan meratifikasi CEDAW dan CRC (KHA-Konvensi Hak Anak), seperti cuti haid, cuti melahirkan, cuti bagi pengasuhan oleh ibu dan ayah dan penyediaan

setiap dan semua sarana yang dibutuhkan terkait dengan hak-hak tersebut, seperti tempat ibu menyusui (Ruang ASI) dan tempat penitipan anak. Selain itu, Negara perlu membenahi transportasi yang kian parah agar baik pekerja perempuan dan laki-laki dapat tiba di rumah dengan cepat dan nyaman.

Praktik ini telah lama dinarasikan dalam kebijakan di Negara-negara dengan indeks gender tinggi. *Jurnal Perempuan,* PELITA UI dan ILUNI FHUI menolak keras usulan Wapres Jusuf Kalla ini sebagai bentuk kemunduran dan meminta kepada Menteri Tenaga Kerja Hanif Dhakiri untuk tidak melanjutkan kajian untuk kelanjutan kebijakan karena melanggar konvensi CEDAW dan CRC.

*CP untuk informasi mengenai press conference:
Ima (081807124295)
yjp@jurnalperempuan.com

**Keterangan mengenai Jurnal Perempuan:**

Jurnal Perempuan diterbitkan pada tahun 1996 dengan visi dan misi untuk membangun kesadaran masyarakat tentang hak-hak perempuan melalui produksi pengetahuan dengan fokus kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Penerbitan. Jurnal Perempuan hingga saat ini adalah satu-satunya jurnal feminis di Indonesia. Jurnal Perempuan bernaung di bawah Yayasan Jurnal Perempuan, organisasi nirlaba dengan orientasi tidak mencari keuntungan untuk dibagi-bagikan kepada pendiri dan pengurusnya, melainkan untuk mengabdi kepada gagasan kesetaraan dan kemajuan perempuan, serta kesetaraan dalam arti sesama umat manusia. Selama lebih dari 18 tahun Jurnal Perempuan (JP) yang sampai saat ini telah mencapai 83 edisi. JP mengangkat berbagai isu-isu perempuan seperti kekerasan, perdagangan perempuan dan anak, poligami, perkawinan, media, pornografi, perempuan dalam politik, perempuan dan penyandang cacat

**Keterangan Mengenai Iluni FHUI**

ILUNI FHUI adalah sebuah organisasi alumni, yang berfungsi untuk menghimpun alumni FHUI yang berkarir di berbagai bidang profesi dan menjalin komunikasi intensif guna memelihara dan meningkatkan rasa kekeluargaan antar alumni FHUI. ILUNI FHUI juga turut berperan aktif mempertahankan reputasi UI, khususnya FHUI, sebagai universitas terbaik di Indonesia dengan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pasar global dan memiliki kualitas bertaraf internasional serta menghasilkan alumni-alumni yang cerdas, terampil, penuh ketakwaan, berbudi luhur, dan berkepribadian, serta bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi serta permasalahan yang dihadapi masyarakat luas, dan mampu menyelesaikannya sesuai dengan kaidah-kaidah akademik, di mana pun mereka berada.

**Keterangan Pelita UI**

Perkumpulan dosen-dosen perempuan lintas fakultas di UI. Aktif di bidang advokasi untuk pendidikan perempuan dan tata kelola yang baik di perguruan tinggi.

Jurnal Perempuan | Jl. Lontar No. 12 | Saharjo-Menteng Atas-Setiabudi | Jakarta Selatan | 12960
Telp. 021-83702005 | Faks. 021-8300211
Website: www.jurnalperempuan.org | email: yjp@jurnalperempuan.com
Twitter: @jurnalperempuan | FB: Jurnal Perempuan | Group FB: JURNAL PEREMPUAN

## Kampanye Media Sosial

### Twitter

Pada 2013, jumlah followers @ jurnalperempuan sebanyak 12.296 dan pada Desember 2014 menjadi 14. 748 followers. Sebuah peningkatan yang cukup banyak, lebih dari 2.000 followers bertambah dalam waktu satu tahun. Penambahan followers biasanya meningkat tajam bila JP memposting cuitan-cuitan berseri tentang kegiatan yang diadakan JP atau isu tertentu yang dibahas JP. Tercatat sejumlah figur publik dan tokoh kunci serta institusi dalam isu perempuan menjadi followers JP, mereka juga aktif merespons cuitan JP. Terdapat pula sejumlah followers aktif, yakni mereka yang selalu membagi atau meneruskan informasi dari JP kepada jaringannya. Hingga akhir 2014, cuitan yang dihasilkan JP telah mencapai 6.388 cuitan.

### Facebook

Untuk akun Facebook, JP memiliki akun FB Jurnal Perempuan, FB Group JURNAL PEREMPUAN dan FB Page Jurnal Perempuan. Pada 2013 jumlah anggota FB Group sebanyak 4.267 anggota sedang jumlah anggota FB Page sebanyak 2.207 anggota. Pada tahun 2014, jumlah teman akun FB Jurnal Perempuan sebanyak 840 orang, sedang jumlah anggota FB Group mencapai 5.760 anggota dan jumlah anggota FB Page sebanyak 2.860 anggota. Statistik website memperlihatkan bahwa Facebook menjadi salah satu sumber situs perujuk website.

## Beasiswa Jurnal Perempuan

Beasiswa Jurnal Perempuan (BJP) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah lulusan perempuan di tingkat Sarjana dan Pasca-Sarjana yang masih tertinggal jumlahnya dibandingkan laki-laki. Program ini menawarkan beasiswa untuk satu kali dan tidak dapat diperpanjang. Kami menerima sumbangan dari masyarakat yang peduli dengan pendidikan perempuan. Dengan bergotong royong membantu perempuan meraih pendidikan tinggi, kita dapat mengurangi kemiskinan, kekerasan dan pembodohan terhadap perempuan.

BJP merupakan aksi nyata JP atas dedikasinya pada pembangunan nomenklatur feminisme selama lebih dari 18 tahun oleh pendirinya, Gadis Arivia. Untuk penggalangan dana, Gadis Arivia dan JP menyelenggarakan kursus YOGA yang diadakan tiap Sabtu di Galeri Cemara, rumah Ibu Toeti Heraty—Pendiri JP dan rumah Ibu Linda Gumelar di Panglima Polim. Dana sukarela dari yoga yang diajarkan oleh Gadis Arivia ini disumbangkan seluruhnya untuk beasiswa JP. Untuk tahun 2014 dana beasiswa melalui yoga telah terkumpul Rp 4,8 juta.

Pada bulan Juli, setelah melalui proses seleksi, JP menetapkan Indriyani Sugiharto sebagai penerima Beasiswa Jurnal Perempuan tahun 2014. Indri merupakan mahasiswi Departemen Filsafat Universitas Gadjah Mada, yang ikut melamar beserta

Indriyani Sugiharto, Penerima BJP 2014-Mahasiswi Filsafat UGM

50 yang lainnya, dari seluruh Indonesia. Tiga kandidat terbaik lain adalah Nenan Angenani Titis K (Filsafat/UGM); Lilik Nur Istiadi (UIN Walisongo Semarang); dan Nita Juniarti (UIN ArRaniry Aceh). Indri terpilih sebagai penerima beasiswa karena kekuatannya dalam pengetahuan feminisme dan aktivisme mahasiswa.

Jurnal Perempuan menyerahkan beasiswa kepada Indriyani pada acara Gathering Sahabat Jurnal Perempuan ke delapan sekaligus perayaan ulang tahun Jurnal Perempuan ke-18 yang diselenggarakan pada Minggu (24/8) bertempat di Galeri Cemara, Jakarta, milik Ibu Toeti Heraty (pendiri YJP). Dalam pidatonya di acara penyerahan beasiswa, Indriyani Sugiharto menceritakan bagaimana ia harus menghadapi persoalan berlapis ketika ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Indriyani berasal dari desa Sumpiuh, Banyumas, tidak mudah baginya untuk bisa bersekolah tinggi. Pertama, kondisi ekonomi keluarga (ayahnya seorang tukang servis radio sedangkan ibunya pekerja rumah tangga) dan kedua, statusnya sebagai perempuan. Di daerahnya, hanya anak-anak yang berasal dari keluarga PNS atau golongan berada yang dianggap bisa kuliah. Di dalam keluarganya sendiri, Indriyani menghadapi perlakuan berbeda. Saudara laki-lakinya diberi kesempatan untuk bersekolah tinggi, sedangkan ia sebagai anak perempuan dianggap tidak layak melanjutkan kuliah. Berkat kegigihannya, kini Indriyani menempuh pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

Sewaktu mendaftarkan diri sebagai calon penerima beasiswa, Indriyani diminta membuat karya tulis bertema perempuan. Seleksi tulisan merupakan salah satu kriteria penilaian. Dan ketika menjadi salah satu kandidat penerima beasiswa, Indri mendapat kesempatan untuk menuangkan tulisannya di blog *Jurnal Perempuan*. Salah satu tulisannya mengangkat pengalamannya ketika magang di organisasi pekerja rumah tangga perempuan yang ada di Yogyakarta, yang dapat dibaca di https://www.jurnalperempuan.org/blog/kesehatan-perempuan-pekerja-rumah-tangga-siapa-yang-harus-peduli. Selanjutnya, Indriyani aktif menulis di website *Jurnal Perempuan*. Ternyata, ada respons diluar dugaan Indri atas tulisan-tulisannya. Seorang teman laki-lakinya di kampus memberikan komentar, apakah ia sudah menjadi seorang feminis? *Stereotyping* terhadap feminis masih melekat dalam benak banyak orang, diantaranya berambut pendek, tidak mau menikah dan memusuhi laki-laki. Oleh karena itu, Indriyani disarankan agar tidak menjadi feminis. Menyadari prasangka seperti itu, Indriyani merasa menulis merupakan langkah awal untuk memberikan pencerahan bagi cita-cita kesetaraan.

# PENGEMBANGAN

Program Pengembangan pada tahun 2014 fokus pada penggalangan *Program Sahabat Jurnal* (SJP), penjualan produk cetak, digital, dan kegiatan Promosi. Bidang ini juga berkegiatan bekerjasama dengan Perusahaan, Universitas maupun LSM dalam berbagai bentuk kegiatan, melalui kerjsama-kerjasama yang saling menguntungkan.

Salah satu perluasan Program Pengembangan adalah dengan adanya Duta Kampus Sahabat Jurnal Perempuan, yang bertujuan agar mahasiswa memiliki kesadaran dan sensitifitas gender yang tinggi dikalangan teman sebaya, penggalangan SJP kampus dan selain itu juga menghasilkan kerjasama-kerjasama kampus untuk penyebaran luasan produk JP. Program Duta Sahabat JP ini dilaksanakan melalui open rekruitmen dan pendalaman materi tentang program-program YJP melalui pemberian satu pelatihan satu hari. Sebanyak 21 Mahasiswa yang tersebar di berbagai Perguruan Tinggi dan telah dilantik pada bulan Agustus 2014.

Bidang Pengembangan sesuai dengan Visi dan Misi YJP, tujuan adalah untuk menjadikan organisasi lebih mandiri secara finansial.

Fokus kegiatan Divisi Pengembangan tahun 2014 adalah:

- Melakukan penjualan produk melalui online services dan hadir pada pameran-pameran maupun event-event atas kesepakatan kerjasama dan sebagainya
- Melakukan promosi produk dan kreatif iklan
- Melakukan penggalangan Sahabat Jurnal Perempuan
- Melakukan kerjasama dengan pihak lain (perusahaan dan pemerintah)
- Mengorganisir Gathering Sahabat Jurnal Perempuan

Staf pengembangan terdiri dari:

Andri Wibowo, bidang penjualan Produk dan Database

Himah Sholihah, bidang Penggalangan Program SJP

## Sahabat Jurnal Perempuan

Program Sahabat Jurnal Perempuan (SJP) adalah program donasi individu/lembaga atau perusahaan yang bertujuan untuk mendukung kegiatan publikasi Jurnal Perempuan serta membangun ikatan sosial yang tinggi di antara pembaca Jurnal Perempuan.

Program ini mulai berjalan bulan November 2011. Sebelumnya lebih dikenal dengan nama langganan Jurnal Perempuan. Dengan menjadi SJP, para pelanggan mendapatkan banyak manfaat, tidak hanya mendapatkan JP tetapi juga newsletter isu-isu perempuan setiap minggu dan undangan gathering setiap 3 bulan. Para Sahabat JP bisa bergabung dengan memilih nominal Rp 300.000 / Rp 500.000 / Rp 1.000.000 per tahun sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Saat ini, peran SJP sangat penting bagi JP. Bukan hanya merekatkan komunitas JP tetapi juga penggalangan dana untuk semua kegiatan dan gerakan pemberdayaan perempuan dengan diadakannya diskusi setiap 3 bulan sekali.

### Statistik Keanggotaan SJP Tahun 2014

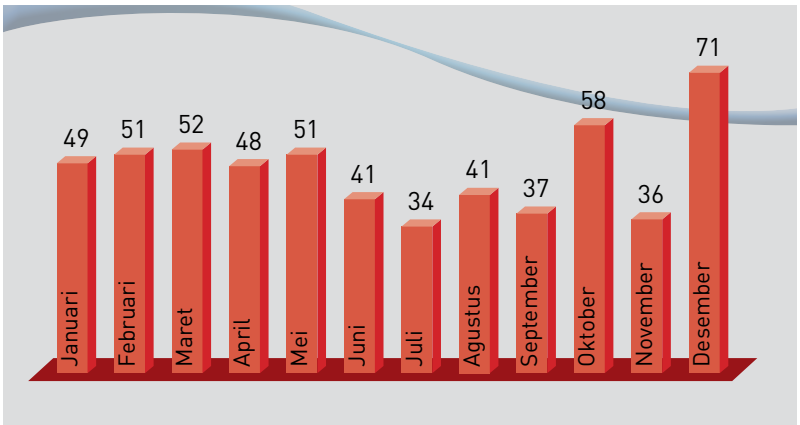


Sampai tahun 2014 anggota SJP telah mencapai 569 orang. Adapun pertambahan anggota baru tahun 2014 adalah 104 orang. Nilai nominal yang dihasilkan selama 2014 adalah sebesar Rp 254.250.999

### Gambaran Profil SJP

Jumlah Sahabat JP yang berjumlah 569 orang terbagi menjadi 10 segmentasi, yaitu, Akademisi, LSM, Umum, Pemerintahan, Profesional, Perpustakaan, Mahasiswa, Parlemen, Ibu Rumah Tangga dan Perusahaan.

Menarik untuk disimak bahwa peminat JP dari kalangan Akademisi dan LSM sangat antusias. Saat ini, Jurnal Perempuan merupakan satu-satunya jurnal feminis di Indonesia dan sangat dibutuhkan pihak akademisi dan LSM. Isinya sangat berkaitan dengan aktifitas di dunia akademisi maupun LSM. Beberapa akademisi menyatakan bahwa JP saat ini sangat dibutuhkan untuk keperluan riset mereka. Berikut testimoni dari SJP kalangan akademisi dan LSM:

### Daftar Nominal SJP 2104

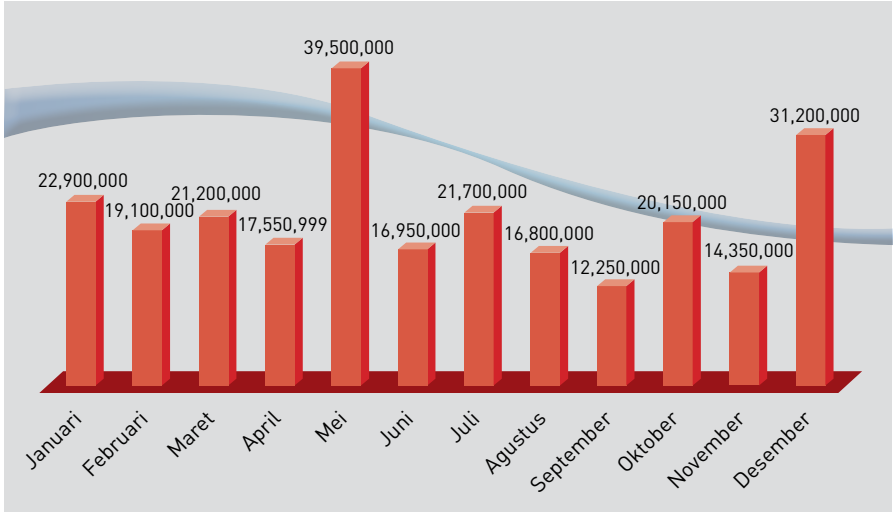

Prof. Dr. Benny Hoedoro Hoed (Guru Besar FIB, UI): JP merupakan jurnal yang tidak hanya mengangkat derajat perempuan sebagai bagian dari masyarakat, khususnya Indonesia. JP juga memberikan pendidikan kepada pembacanya tentang hakikat kedudukan sosial perempuan dalam kebudayaan Indonesia. Oleh karena itu, JP tidak hanya untuk perempuan. JP juga untuk laki-laki sebagai mitra perempuan dalam kehidupan sosial. Inilah yang mendorong saya menjadi salah satu sponsornya.

Helga Worotitjan (Founder Inspirasi Indonesia):13 tahun lalu, saya mengenal Jurnal Perempuan untuk pertama kali dari sebuah toko buku di Balikpapan dan langsung jatuh cinta. Ini cinta pada pandangan pertama saya selama saya hidup pada sebuah jurnal! Semangat, perjuangan, dan pencerahan yang dibawa JP dalam setiap edisinya mencerdaskan cara berpikir saya sebagai manusia (perempuan) yang merindukan dimerdekakan dari ikatan konstruksi sosial yang selama ini membelenggu. Membacamu 13 tahun ini bagai kuliah kajian gender.

Adapun peminat JP dari kalangan parlemen maupun mahasiswa masih sedikit. Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh tim SJP ke depan adalah perlu mendapatkan data parlemen, mengingat mereka merupakan pengambil kebijakan. Untuk meningkatkan jumlah SJP dari kalangan mahasiswa, Duta Sahabat JP perlu diefektifkan serta diadakan acara-acara JP di kampus-kampus. Duta Sahabat JP diharapkan dapat lebih gencar untuk menawarkan SJP Mahasiswa terutama khusus penawaran mahasiswa S1 yang peminatnya masih sedikit padahal dana keanggotaannya tidak lebih dari Rp 150.000 per tahun.

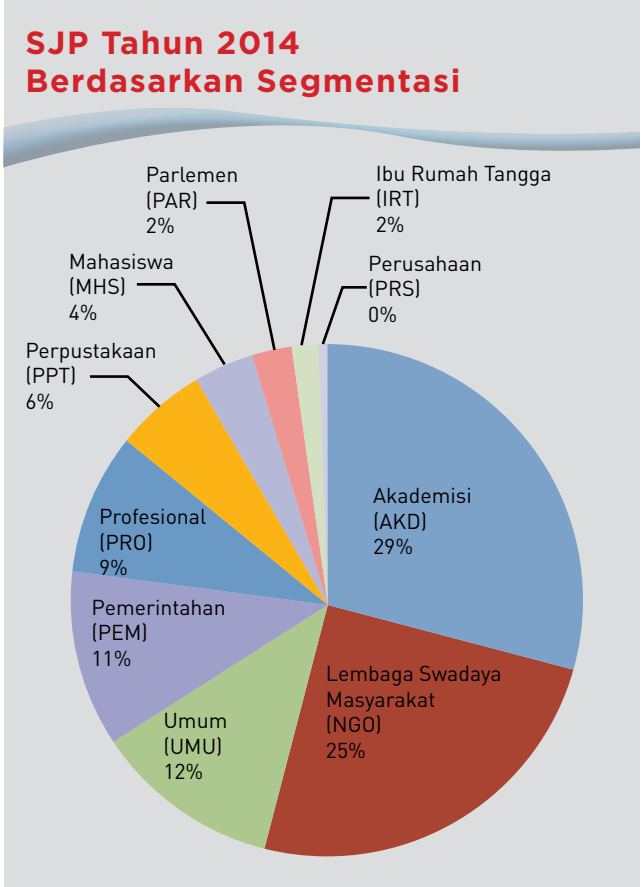


## SJP Perusahaan

Perkembangan yang menarik dari SJP adalah adanya partisipasi dari kalangan perusahaan pada tahun 2014. Kalangan perusahaan menyakini bahwa mereka dapat berkontribusi untuk kemajuan gender di Indonesia. Tahun 2014 ini

| Segmentasi | Jumlah |
|---|---|
| Akademisi | 167 |
| Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) | 141 |
| Umum | 67 |
| Pemerintahan | 60 |
| Profesional | 50 |
| Perpustakaan | 35 |
| Mahasiswa | 22 |
| Parlemen | 14 |
| Ibu Rumah Tangga | 10 |
| Perusahaan | 3 |
| Total | 569 |

ada sebanyak dua perusahaan yang berpartisipasi dalam memajukan Jurnal Perempuan yaitu, Rajawali Nusantara Indonesia (RNI) dan Bank Internasional Indonesia (BII).

## SJP Daerah

Sahabat JP daerah merupakan program YJP yang penting di tahun 2014. SJP daerah diharapkan dapat menyebarkan ide-ide kesetaraan hingga ke pelosok daerah. Beberapa SJP memberikan kesan yang positif dengan kehadiran Jurnal Perempuan di daerah. Misalnya Ibu Eni Triswiati menyatakan:

SJP hingga saat ini masih didominasi di Pulau Jawa sebesar 84 % khususnya Jabodetabek yaitu 55 %. Jarak yang dekat memudahkan akses para calon SJP mengenal dan mendapatkan JP. Mereka bisa memperoleh di kantor JP langsung maupun jika ada pameran. Sementara di luar Pulau Jawa, akses informasi untuk mendapatkan JP masih kurang sehingga belum semuanya tahu tentang JP.

Agar penyebaran JP merata hingga ke pelosok luar Jawa, kami berusaha mencari data calon SJP di luar Pulau Jawa dari para SJP dan melakukan promosi lewat internet setiap minggu.

## SJP Mahasiswa

Yayasan Jurnal Perempuan (YJP) menginisiasi program pengembangan terbaru, yaitu Duta Kampus. YJP menyadari sepenuhnya bahwa kelahiran feminisme tidak lepas dari aktivisme para sarjana dan calon-calonnya. YJP juga dilahirkan, dibesarkan, dirawat di kampus-kampus. Duta Kampus adalah mereka yang mewakili rumah pengetahuan feminisme YJP; mengetahui sejarah dan produk-produk pengetahuan feminisme;

Eni Triswiati, (Konselor di SMAN 1 Sangatta Utara, Kutai Timur, Kalimantan Timur):
Sebagai perempuan harus dapat memperjuangkan sesama dan meningkatkan kecerdasan, untuk itu membaca harus sudah jadi kebutuhan. Di sini (red-Sangatta Utara), saat saya menemukan Jurnal Perempuan beberapa tahun yang lalu, mulai peduli bahwa perempuan harus berani memperjuangkan hak-haknya, berani bersikap untuk berdiri sejajar dengan laki-laki, berprestasi dan berkarir sesuai dengan harapan. Dengan menjadi Sahabat Jurnal Perempuan, merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan itu di samping terus kita mendapatkan info isu-isu gender, juga sedikit berkontribusi dalam kepedulian terhadap perkembangan JP.

## Keanggotaan SJP Wilayah Propinsi Tahun 2014

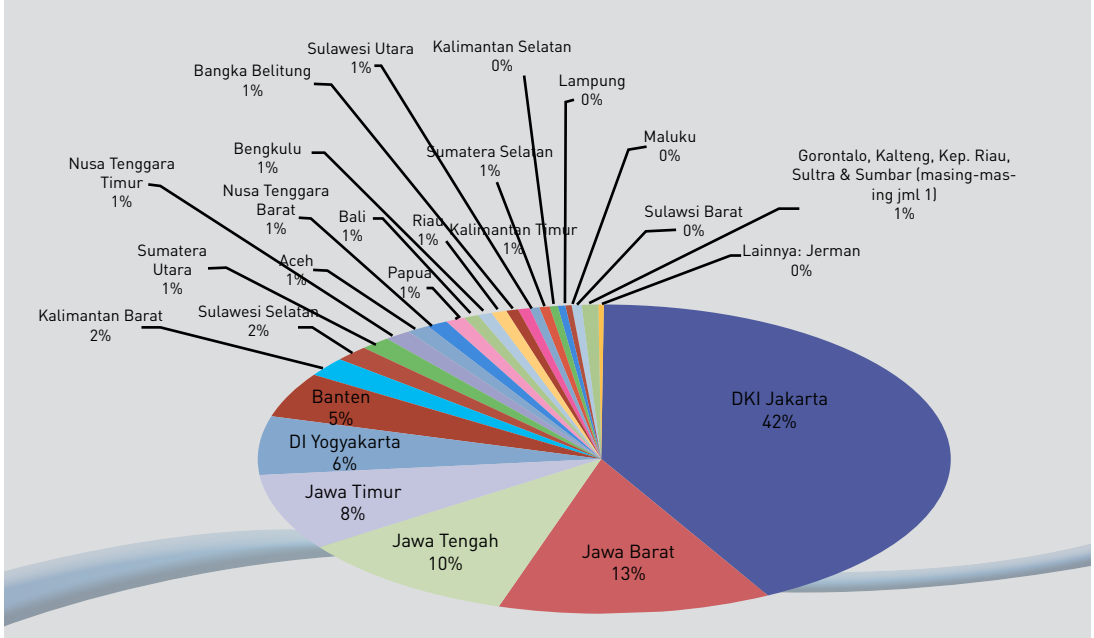


dan sensitif terhadap ketidakadilan, ketaksetaraan, dan praktik-praktik ketidakadilan berbasis gender di wilayah kampus masing-masing. Duta Kampus YJP memiliki beberapa perangkat empati, yaitu sensitif terhadap seksisme, misoginisme, pelecehan-pelecehan dan tindak-tindak bias dalam lingkungan kampus. Duta adalah mereka yang aktif mensosialisasikan pengetahuan YJP melalui *out-reach* menjadi Sahabat Jurnal Perempuan kalangan mahasiswa S1 dan produk-produk bacaan sebagai realisasi dari persebaran pengetahuan, sensitivitas dan aktivisme feminisme. Duta Kampus memiliki batas periode selama satu tahun terhitung Agustus 2014 sampai dengan Agustus 2015.

Pengetahuan tentang sensitivitas gender dan isu-isu feminisme bagi Duta Kampus Jurnal Perempuan diberikan dalam kegiatan training. Pelatihan bagi Duta Kampus diikuti oleh 21 peserta hasil seleksi terhadap puluhan mahasiswa dari berbagai universitas yang memasukkan aplikasi ke YJP. Kegiatan yang diselenggarakan pada Jumat 22 Agustus 2014 ini bertujuan untuk mengasah sensitivitas gender dan pengetahuan tentang feminisme, mengajak peserta memahami permasalahan perempuan dan mengenalkan *Jurnal Perempuan* sebagai produk pengetahuan. Dalam sambutannya, Deedee Achriani selaku penggagas Duta SJP-Kampus sekaligus Direktur Pengembangan JP menegaskan kembali mengenai kelahiran *Jurnal Perempuan* yang berangkat dari ide pencerahan dan kesetaraan melalui paradigma feminisme.

Mahasiswa dibidik sebagai penyemai ide tersebut mengingat pengembangan ilmu pengetahuan diperoleh di masa kuliah. Selain itu, mahasiswalah yang akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa

di masa depan. Bagi JP, peran strategis ini menjadikan mahasiswa sebagai agen penting dalam penyebaran ide feminisme dan kesetaraan. Diharapkan setelah melewati pelatihan tersebut, para duta kampus ini dapat mengemban cita-cita kesetaraan dalam lingkup lebih luas. Sementara materi training diberikan oleh Pemred JP Dewi Candraningrum dan Dewan Redaksi JP Mariana Amiruddin.

**Berikut profil Duta Kampus Jurnal Perempuan:**

| Nama | Universitas | Fakultas/Jurusan/Prodi |
|---|---|---|
| Agidi Oktavia | UIN Syarief Hidayatullah | Sejarah Kebudayaan Islam |
| Almaas Nadhifta | Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta | Hubungan Masyarakat |
| Andi Misbahul Pratiwi | Universitas Gunadarma | Teknik Informatika |
| Astrid Amalia | Universitas Indonesia | Akuntansi |
| Atika Octavia Harefa | Universitas Bakrie | Ilmu Politik |
| Debbi R. Saragih | Universitas Indonesia | Psikologi |
| Galuh Pancawati | Universitas Negeri Surakarta | FISIP |
| Indriyani Sugiharto | Universitas Gadjah Mada | Filsafat |
| Johanna G.S.D. Poerba | Universitas Indonesia | FIB, Ilmu Sejarah |
| Lia Dahlia Sari | Binus University | Hubungan Internasional |
| Lidya Pawestri | Universitas Indonesia | FIB, Sastra Inggris |
| Lola Loveita | Universitas Indonesia | FIB, Filsafat |
| Lourentius Dimas | Universitas Indonesia | Ekonomi |
| Meganakita D.J. | Binus International | Komunikasi |
| Muthoharoh | Universitas Indonesia | FIB, Ilmu Sejarah |
| Nadya Karima | Universitas Indonesia | FIB, Ilmu Sejarah |
| Naura Nabila | Universitas Padjadjaran | Hubungan Internasional |
| Nirma Yunita | Universitas Tarumanagara | Ilmu Komunikasi, Jurnalistik |
| Paramastri Pramusita | Universitas Indonesia | Psikologi |
| Rafika Lifiatul Ilmi | Universitas Indonesia | FIB, Sastra Rusia |
| Ratih Prasasti | Universitas Moestopo | Komunikasi |
| Tami Wulandari Nasution | Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jakarta | Ilmu Jurnalistik |
| Vanya Okky Aurora Ginting | STT Jakarta | Teologi |

Penjualan produk Jurnal Perempuan pada tahun 2014 ini masih mendapat perhatian khusus bagi pembeli dan Sahabat Jurnal Perempuan di Indonesia. Terbukti hasil penjualan mencapai Rp 72.315.250 (tujuh puluh dua juta tiga ratus lima belas ribu dua ratus lima puluh rupiah). Meliputi penjualan edisi Jurnal Perempuan, buku, Indonesian Feminist Journal (IFJ), buku-

buku, merchandise dan bundel JP dan tematik dari berbagai pemasaran retail, gathering SJP, Pameran dan toko buku mitra.

Semua menjadi prioritas utama dalam memasarkan produk Jurnal Perempuan selain penjualan langsung dan informasi melalui *Constant Contact* (tools komunikasi *online*) serta media sosial Jurnal Perempuan. Dengan demikian, informasi teknologi sangat membantu penjualan produk-produk yang kami tawarkan kepada *stakeholder* Jurnal Perempuan.

## Hasil Penjualan produk Jurnal Perempuan

Untuk tahun 2014 edisi-edisi Jurnal Perempuan masih menduduki tingkat pertama hasil penjualannya dengan 2550 eksemplar. Edisi JP71 dengan tema Kekuasaan dan Perkosaan adalah penjualan terbesar dengan 258 eksemplar. Tidak lepas karena informasi promo akhir tahun dan diskon yang sangat menarik pula. Diikuti dengan penjualan buku buku Jurnal Perempuan mencapai 607 eksemplar yang terjual serta beberapa merchandise yang mendukung dengan 189 penjualan. Indonesian Feminist Journal (IFJ) pun tidak luput dari penjualan yang telah terjual 31 eksempar serta terjual pula 5 bundel JP dan tematik. Semua ini adalah hasil dari kerjasama dan kerja keras tim Program yang selalu mendukung dan

memberi semangat yang sangat luar biasa. Semoga kedepan penjualan produk Jurnal Perempuan terus meningkat.

**Penjualan produk Jurnal Perempuan :**

| No | Penjualan | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | JP & YJP Press | Rp 63.810.250 |
| 2 | Merchandise | Rp 8.505.000 |
| | Total | Rp 72.315.250 |

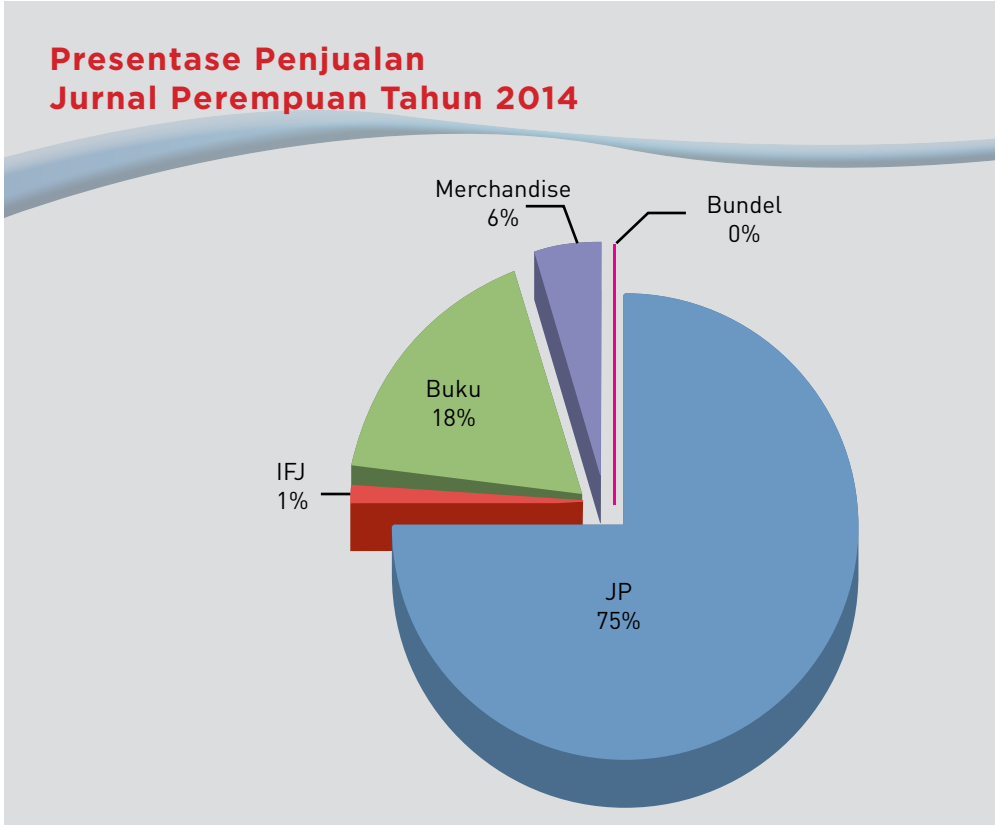


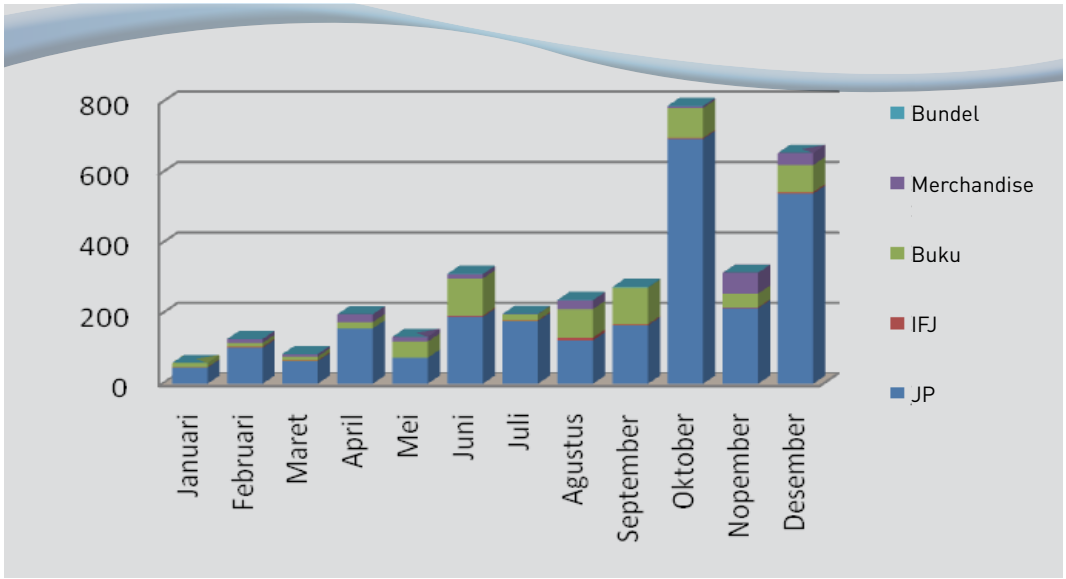

## Gathering

Gathering SJP merupakan manfaat lebih bagi para Sahabat JP yaitu pertemuan para Sahabat JP setiap tiga bulan sekali yang diadakan bergantian di rumah para Sahabat JP. Acaranya dikemas secara santai dengan membahas isu-isu yang sedang hangat tentang perempuan. Dengan mengikuti acara gathering ini, wawasan para Sahabat JP semakin bertambah dan terjalin silaturahmi. Selama ini, acara gathering berjalan sangat menyenangkan dan lancar. Berikut acara gathering SJP selama tahun 2014. Berikut acara gathering SJP sepanjang tahun 2014:

### Di kediaman Martha Tilaar:

Martha Tilaar

| | |
|---|---|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 1 Maret 2014 |
| Waktu | : Pk. 10.00-13.00 |
| Tempat | : Kediaman Ibu Martha Tilaar |
| Tema | : Tubuh Perempuan dalam Ekologi |
| Pembicara | : Martha Tilaar (Pendiri/Presiden Komisaris Martha Tilaar Group),Rocky Gerung (Dosen Filsafat FIB-UI) |
| Moderator | : Dewi Candraningrum |
| Peserta | : 98 orang |

### Di UKSW bertepatan dengan acara Pendidikan Publik:

| | |
|---|---|
| Hari/Tanggal | : Sabtu, 14 juni 2014 |
| Waktu | : Pk. 09.00-13.00 |
| Tema | : JP 81 "Perempuan Politisi" |
| Pembicara | : Arianti Ina Restiani Hunga (Ketua PPSG-UKSW Salatiga),Haryati Panca Putri (Direktur Yekti Angudi Piadeging Hukum Indonesia (YAPHI),Agatha Ferijani (Ketua PSW Unika Soegijapranata) |
| Moderator | : Dewi Candraningrum |
| Peserta | : 130 orang |

Suasana diskusi

## Di kediaman Prof. Dr. Toeti Heraty:

| | | |
|---|---|---|
| Hari/Tanggal | : | Minggu, 24 Agustus 2014 |
| Waktu | : | Pk. 09.00-13.00 |
| Tema | : | Politik & Status Perempuan sebagai Liyan |
| Pembicara | : | Toeti Heraty Noerhadi (Guru Besar FIB-UI, Philips Vermonte (Peneliti CSIS) |
| Moderator | : | Dewi Candraningrum |
| Peserta | : | 122 orang |

## Di Kediaman Melli Darsa:

Kiri-kanan: Melli Darsa, Gadis Arivia, Rocky Gerung

| | | |
|---|---|---|
| Hari/Tanggal | : | Sabtu, 29 November 2014 |
| Waktu | : | Pk. 09.30-13.00 |
| Tema | : | Evaluasi dan Penegakan Hukum yang Berkaitan dengan Perempuan |
| Pembicara | : | Melli Darsa (Ketua Dewan Pembina YJP & Pendiri Firma Hukum Melli Darsa & Co),Rocky Gerung (Dosen Filsafat FIB-UI) |
| Moderator | : | Gadis Arivia |
| Peserta | : | 43 orang |

Peserta Gathering SJP sedang mendengarkan

# ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

## Keuangan

Dana pemasukan YJP tahun 2014 terdiri dari lembaga Ford Foundation, GIZ, ARROW dan project dari staf KPPA. Selain itu, YJP berhasil mengembangkan dana mandiri yang terdiri dari donatur Sahabat Jurnal Perempuan, penjualan produk, Beasiswa Yoga dan jasa pelatihan. Perincian presentase adalah sebagai berikut:

| | Presentase |
|---|---|
| Kerjasama Lembaga | 75% |
| Swadaya | 25% |

Tahun 2014 telah menunjukkan peningkatan dana mandiri YJP dari tahun-tahun sebelumnya. Dana mandiri yang terbesar berasal dari donasi Sahabat Jurnal Perempuan sebesar 18% atau Rp 254.250.999

Gambaran pemasukan YJP dalam presentase:

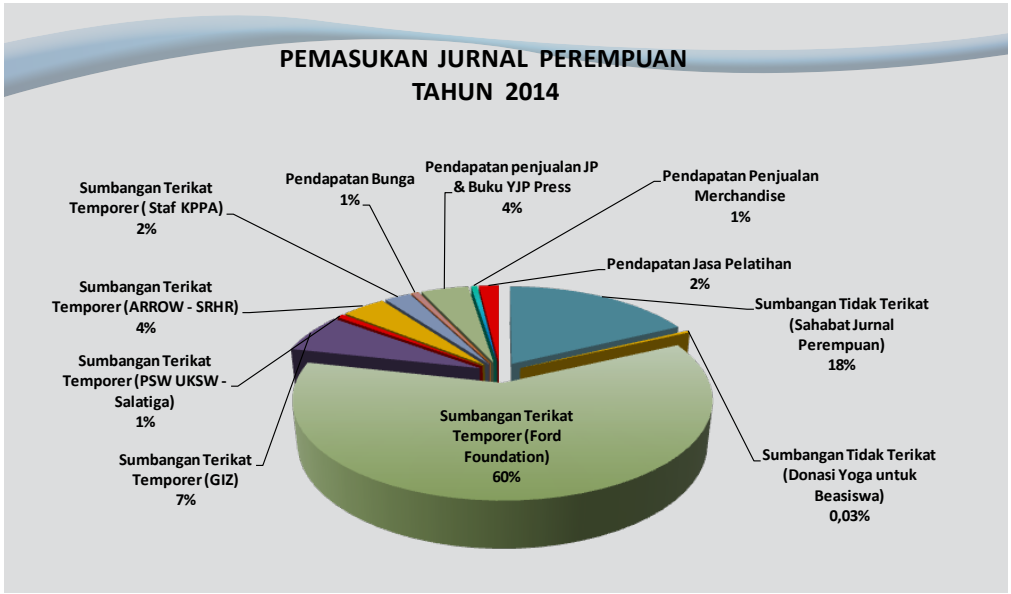

## Perincian Pendapatan

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Swadaya | |
| Sahabat Jurnal Perempuan | 254.250.999 |
| Publishing& Digital: JP, IFJ,E-book, Bundel &YJP Press | 63.810.250 |
| Jasa Pelatihan | 26.900.000 |
| Merchandise | 8.505.000 |
| Yoga untuk Beasiswa | 5.210.000 |
| | |
| Kerjasama Lembaga | |
| Ford Foundation | 862.327.500 |
| GIZ | 94.175.750 |
| PSW UKSW – Salatiga | 10.000.000 |
| ARROW – SRHR | 58.899.015 |
| Staf KPPA | 35.255.000 |
| Pendapatan Bunga | 9.839.812 |
| | |
| Total Pendapatan | 1.429.173.326 |

## Perincian Pengeluaran

| Keterangan | Jumlah |
|---|---|
| Program | 489.022.450 |
| Administrasi & Supply Kantor | 583.076.009 |
| Pengembangan | 36.574.000 |
| Utilities | 53.575.100 |
| Total Pengeluaran | 1.162.247.559 |
| Saldo | 266.925.767 |

## Laporan Posisi Keuangan:

| YAYASAN JURNAL PEREMPUAN | | | |
|---|---|---|---|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | |
| 31 Desember 2014 | | | |
| (dalam Rupiah) | | | |
| | | | |
| **ASET** | | **HUTANG** | |
| **ASET LANCAR** | | Hutang Lancar | |
| KAS dan Setara Kas | 612,220,426 | Hutang PPh 21 | 9,063,400 |
| Uang Muka Kegiatan | | Hutang Lain-lain | 2,735,470 |
| Piutang Karyawan | 4,000,000 | | |
| Beban Dibayar Dimuka | 90,000,000 | | |
| | | | |
| **TOTAL ASET LANCAR** | **706,220,426** | **TOTAL HUTANG** | **11,798,870** |
| | | | |
| **ASET TETAP** | | **ASET BERSIH (AB)** | |
| Peralatan Kantor | 22,936,000 | Awal | 450,431,789 |
| | | Kenaikan / Penurunan Tahun Berjalan | 266,925,767 |
| **TOTAL ASET TETAP** | **22,936,000** | | **717,357,556** |
| | | | |
| **TOTAL ASET** | **729,156,426** | **TOTAL HUTANG & ASET BERSIH** | **729,156,426** |

## Keterangan Laporan Posisi Keuangan :

- Aset Lancar merupakan investasi yang diharapkan untuk menjalankan kegiatan dan program di masa depan yang mana membutuhkan pendanaan untuk membiayainya.
- Tahun 2014 total Aset Lancar sebesar Rp 706,220,426.
- Beban dibayar dimuka yang tertera di pos Aset dialokasikan untuk sewa kantor JP selama tahun 2015.
- Aktiva Dari laporan Posisi Keuangan YJP menunjukkan gambaran yang positif karena pemasukan lebih besar daripada pengeluaran. Hal Ini bisa dilihat dari kenaikan Aset Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp 266.925.767.

## LAMPIRAN:

# DAFTAR NAMA SAHABAT JURNAL PEREMPUAN TAHUN 2014 SEBANYAK 569 ORANG.

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| A. Nunuk Prasetyo Murniati | Sekretaris | LPSM YABINKAS |
| Abetnego Panca Putra Tarigan | Direktur Eksekutif | Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) |
| Achie S. Luhulima | Pensiunan PNS | |
| Achmad Dardiri | Dosen | Universitas Negeri Yogyakarta |
| Achmad Fedyani Saifuddin | Dosen | Departemen Antropologi FISIP UI Depok |
| Adhi Ayoe Yanthi | Program Officer | Rumah Indonesia |
| Aditya Perdana | Dosen | FISIP UI |
| Adriana Soekandar Ginanjar | Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan | Fakultas Psikologi Universitas Indonesia |
| Afina Raida Vinci | Mahasiswa S1 | Fakultas Psikologi Universitas Indonesia |
| Agatha Ferijani | Ketua | PSW Unika Soegijapranata |
| Agidia Oktavia | Mahasiswa S1 | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Agnes Dewi Puspitasari | Guru Kelas | Sekolah High Scope Indonesia-Bintaro |
| Agnes S. Djakarsi | Dosen | Universitas Negeri Manado |
| Agnes Winaryati | External Affairs Manager | PT Inti Kebun Sejahtera |
| Agus Hamonangan | Mahasiswa S2 | FE UI |
| Agus Purwadianto | Guru Besar | Departemen Ilmu Kedokteran Forensik dan Medikolegal FKUI RSCM |
| Agustina Erni | | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak KPP & PA) |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Agustina Manik | Pengurus Pokja Kemitraan/ Gender Awareness GKI Sinwil Jatim | GKI Sulung Jatim |
| Agustinus Supriyanto | Komisioner | Komnas Perempuan |
| Ahmad Badawi | Direktur Eksekutif | Yayasan Lingkar Studi Kesetaraan Aksi & Refleksi (YLSKAR) Salatiga |
| Ahmad Junaidi | Redaktur/Editor Features | The Jakarta Post |
| Aida Vitayala S. Hubeis | Guru Besar | Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat - Fakultas Ekologi Manusia IPB |
| Aimie Sulaiman | Dekan | FISIP Universitas Bangka Belitung (UBB) |
| Aisyah Andamari | Arsitek Yunior | PT Wastucipta Selaras (Konsultas Arsitek) |
| Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan | up Ibu Risna | |
| Akademi Sekretari Widya Mandala Surabaya | up Ibu Ana Pancaringtias | |
| Akhmad Ramdhon | Dosen | Sosiologi FISIP UNS |
| Alifatul Arifiati | Penanggung Jawab Program | Yayasan Fahmina |
| Amanda D. Suharnoko | Ibu Rumah Tangga | |
| Amanda Siddharta | Reporter | Tempo English |
| Amelia Noor Satwika | | |
| Andalusia Ismi Karim | Pemilik | Rumah Atiria (Guest House) |
| Andreas Harsono | Wartawan | |
| Andy Yentriyani | Komisioner | Komnas Perempuan |
| Angelika Riyandari | Dosen | Unika Soegijapranata |
| Angger Wiji Rahayu | Staf | BPS Kabupaten Bengkulu Selatan |
| Anggraeni Irawati Hermantyo | Pensiunan | |
| Ani Purwanti | Dosen | FH Undip |
| Anis Farida | Dosen | Universitas Wijaya Kusuma Surabaya |
| Anis Hidayah | Direktur Eksekutif | Migrant Care |
| Anisa Menur A. Maulani | Freelance | |
| Anita Nuraeni | Direksi | PT Asia Cellular Satelindo (ACeS) |
| Ansilla Twiseda Mecer | Ketua | Yayasan Pancur Kasih |
| Antik Bintari | Sekretaris | Puslitbang Gender & Anak Unpad |
| Antonius Steven | Staf Pengajar | Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional Jakarta |
| Any Sundari | Manajer Humas & Media | Yayasan Rifka Annisa |
| Any Suryani | Dosen | FH Universitas Mataram |
| Aprileny | Guru | Sekolah High Scope |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Aquarini Priyatna | Dosen | Departemen Susastra dan Kajian Budaya, FIB, Universitas Padjadjaran |
| Argyo Demartoto | Dosen | Sosiologi FISIP UNS |
| Ariza Agustina | Kepala | Percetakan Negara RI |
| Asdep Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak | up Ibu Rohika Kurniadisari | |
| Asep Muslih | Kepala Bidang Akuisisi | Perpustakaan Nasional RI |
| Asep Nanda Paramayana | Program Officer | Satunama |
| Asep Rizky Padilah | Mahasiswa S1 | Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah – IAIN Syekh Nurjati |
| Asep Syarifudin | Bupati Kepulauan Seribu | Pemerintah Daerah |
| Asfinawati | Fasilitasi Training, Advokasi | |
| Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil (ASPPUK) | up Ibu Salmiah | |
| Astrid Wijaya | Gender Specialist | PNPM Mandiri Perkotaan |
| Aswatini | Deputi Bidang Ilmu Pengetahuan Sosial dan Kemanusiaan | LIPI |
| Atashendartini Habsjah | Wakil Ketua | PKBI Pusat |
| Ati Nurbaiti | Editor | The Jakarta Post |
| Ati Suryadi | Assistant Coordinator | Human Rights Resource Center for ASEAN (HRRCA) |
| Atie Puntodewo | Direktur | PT Tri Admira Wigiyana |
| Atnike Nova Sigiro | Dosen | Program Pasca Sarjana Universitas Paramadina |
| Awaluddin Tjalla | Ketua Jurusan Bimbingan & Konseling | Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ |
| Ayu Nurtantio | Commercial Section | Austrian Embassy |
| Ayu Utami | Kurator | Komunitas Salihara |
| Baby Jim Aditya | Direktur | Yayasan Partisan Club |
| Bagus Takwin | Dosen | Fakultas Psikologi UI |
| Baiq Wardhani | Dosen | FISIP Unair |
| Bambang Sugiharto | Direktur Pascasarjana | Universitas Parahyangan |
| Bank International Indonesia (BII) | up Ibu Thila Nadason | |
| BeUJROH/Perpustakaan Perempuan "BeUJROH" | up Ibu Henny Ulva | |
| Bidang Organisasi & Keanggotaan KOWANI | up Ibu Lia Tono Suratman | |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Billy Sarwono | Ketua Departemen | Pasca Komunikasi UI |
| Bivitri Susanti | | Pusat Studi Hukum & Kebijakan Indonesia (PSHK) |
| Bob Soelaiman Effendi | Direktur | PT Greentec Indonesia |
| Budi Christiana | Konsultan | |
| Budi Sampurna | Guru Besar | FK UI |
| Carolina Jashinta Monteiro | Koordinator | Art for Women (Asosiasi Seni Kreasi Perempuan) & Jaringan Relawan Perempuan Perdamaian Indonesia/PWAG Indonesia |
| Chan Basarudin | Dosen | Fakultas Ilmu Komputer - UI |
| Christina Frida Widuratmi | Manajer Program | Bina Swadaya Konsultan |
| Christina M. Rantetana | Ketua | Yayasan Energi Terbarukan AKLINDO (Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia) |
| Corry Y. Soekotjo | Wakil Sekjen | Kowani |
| Daria Rani Gumulya | Wartawan | Femina |
| Darsih Pahlawani | | Commonwealth Insurance |
| Deasy Irma Widjaja | Branch Manager | Foodhall Supermarket |
| Debora Natalia S. | Staf | Laboratorium Hukum FH Unpar |
| Dede Mariana | Dosen | Puslitbang KPK LPPM Unpad |
| Dede Oetomo | Direktur Eksekutif | Gaya Nusantara |
| Devi Asmarani | Editor | Magdalene |
| Dewan Riset Daerah Jawa Tengah | up Ibu Nuniek Sri Yuningsih | |
| Dewi Komala Arilaha | Pekerja Lepas | Konsultan, Penerjemah |
| Dewi Susilawati | Staf Pengajar | Universitas MH Thamrin |
| Dhani Siliwolu | Dosen | STIE Kriswina Sumba |
| Dhita Ravina Aprilyani | Mahasiswa S2 | Program Studi Kajian Gender UI |
| Dhitta Puti Sarasvati | Direktur Riset & Pengembangan Program | Ikatan Guru Indonesia |
| Dian Aryani | Presidium Wilayah NTB | Yayasan Tunas Alam Indonesia (SANTAI) Mataram |
| Dian Prathiwi Prihastuti | Wiraswasta | |
| Dian Sasmita | Koordinator | Sahabat Kapas |
| Diana Fawzia | Dosen | Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Nasional |
| Diana Indriati | Dosen | Universitas Muhammadiyah Gresik |
| Dini Sulamdari | Komisaris | PT Top Sentral Transportama |
| Diyah Wara | Freelance | |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Donny Danardono | Kepala Program Studi | PMLP (Program Magister Lingkungan dan Perkotaan) Unika Soegijapranata |
| Durrotul Muazah | Mahasiswa S1 | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Dwi Ajeng Fitriani | Mahasiswa S1 | Jurusan Sastra Nusantara-Fakultas Ilmu Budaya UGM |
| Dwi Ajeng Widarini | Dosen | Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) |
| Dwi Windyastuti Budi Hendrarti | Dosen | FISIP Unair |
| Dyah Elvina | Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak | Kementerian Perempuan dan Pemberdayaan Anak Indonesia |
| Dyah Pitaloka | Poscdoctoral Fellow Center for Culture | Centered Approach to Research and Evaluation (CARE) - Department of Communications and New Media, Faculty of Arts and Sosial Sciences National - University of Singapore |
| Ecole française d'Extrême-Orient (EFEO) | up Bapak Wahyu | |
| Eep Saefulloh Fatah | Founder dan CEO | PolMark Indonesia Inc. (Center for Political Marketing) |
| Effendi Gazali | Dosen | Komunikasi FISIP UI |
| Effi Rudiwibowo | Staf | Pusat Pelayanan Terpadu bagi Perempuan dan Anak Korban dan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PPT dan TP-PKK) Kab. Jember |
| Eka Budianta | Sekretaris | Tirto Utomo Foundation |
| Eko Bambang Subiantoro | Peneliti | PolMark Research Center |
| Eko Novi Ariyanti R.D. | Asdep Gender dalam Pertanian, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan | Kementerian Perempuan dan Pemberdayaan Anak Indonesia |
| Elliya Ch. | Mahasiswa S2 | Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS) Bandung |
| Elly Burhaini Faizal | Jurnalis | The Jakarta Post |
| Elly Fardiana Latief | Tenaga Ahli Gender | National Program Management Consultant Urban Sanitation & Rural Infrastrucure |
| Ema Rachmawati | Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan | Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB (BP3AKB) |
| Emi Salmah | Ketua P3W | Universitas Mataram |
| Emilia | Finance Manager | PSE Keuskupan Surabaya |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Emmanuella Swastika Datu | Dosen | Prasetiya Mulya School of Business and Economics BSD Campus |
| Emy Susanti | Ketua PSG | Universitas Airlangga |
| Encik Widyani | Ketua | Dewan Pendidikan Kalimantan Timur |
| Endri Listiani | Dosen | FIKOM Universitas Islam Bandung |
| Eni Triswiati | Guru | SMAN 1 Sangatta Utara |
| Eny Nuruddiyanah Indah Rohmani | Mahasiswa S1 | Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia |
| Eri Andriani | Ibu Rumah Tangga | |
| Erlinda Ekaputri | Monitoring & Evaluation Specialist | USAID IFACS (Indonesia Forestry and Climate Support) |
| Erlinda M. Panisales | Ibu Rumah Tangga | |
| Erna Surjadi | Direktur | Gender Harmoni |
| Ervina Ferdana | Direktur | Bumi Waras |
| Eryanto Nugroho | Direktur Eksekutif | Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia |
| Esriaty S. Kendenan | Dosen | FBS Universitas Kristen Satya Wacana |
| Etha Oprah | Creative Woman (Seniman) | |
| Etty Sabariah Wuryantoro | Pensiunan | |
| Eva K. Sundari | Departemen Kaderisasi | DPP PDIP |
| Eva Lidya | Dosen | FISIP Universitas Sriwijaya |
| Eva Yuliantika Sandohilpa | Kasubbag | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Evi Feronika | Kepala | Pusat Penelitian Wanita Universitas Palangka Raya |
| Evi Rosfiantika | Dosen | Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran |
| Evie Casino | Direktur Public Relation | PT Pura Barutama |
| Evy Clara | Dosen | Jurusan Sosiologi, FIS UNJ |
| Fadli Zon | Anggota | DPR RI (Fraksi Partai Gerindra) |
| Faiqoh | Peneliti | Puslitbang Pendidikan Balitbang Kemenag |
| Faiza Mardzoeki | Direktur | Institut Ungu |
| Fajar Apriani | Dosen | Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Mulawarman |
| Farida Srihadi | Pelukis | |
| Fariza | Kabid Pemberdayaan & Perlindungan Perempuan | BPPPAKB Kab. Siak Provinsi Riau |
| Fasli Jalal | Guru Besar | FK Universitas Andalas |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Faza Dhora Nailufar | Dosen | Universitas Brawijaya |
| Febiana | Dokter | RS Bhayangkara Tk. I R Said Sukanto |
| Feby da Graca | HRD Recruitment | PT Pertiwi Agung |
| Feri Latief | Freelance Photo Journalist | |
| Fierenziana G.J. | Dosen | Sastra Prancis Universitas Hasanuddin |
| Firdausi Nuzula | Guru | Sekolah Buin Batu |
| Firliana Purwanti | Senior Development Programme Coordinator | New Zealand Aid Programme |
| Fitri Ramdhani Harahap | Ketua Lab. Sosiologi | Universitas Bangka Belitung |
| Fitria Angeliqa | Dosen | FIKOM Universitas Pancasila |
| Fitriana Wuri Herarti | Konsultan untuk Program Violence Prevention Againts Women and Children | UNICEF Jayapura |
| Forum Jurnalis Perempuan Indonesia | up Ibu Khairiah Lubis | |
| Francisia Saveria Sika Seda | Dosen | FISIP UI |
| Fransiska Erna Mardiananingsih | Swasta | |
| Friedrich Ebert Stiftung (FES) | up Ibu Rina Julvianty | |
| Frissa Hendraparya | Direktur | Radio Soreram Sakti Pekanbaru |
| Gabriella Argy | Dokter | |
| Galuh Pancawati | Mahasiswa S2 | Magister Administrasi Publik UNS |
| Geni Achnas | Advocacy | Campaign for Tobacco Free Kids |
| GKR Hemas | Wakil Ketua I | DPD RI |
| Grace Hukom | Transformation Development Director | World Vision Indonesia |
| Gulia Ichikaya Mitzy | Dosen | Universitas Nasional (FISIP/HI) |
| Hairiah | Pendiri | YLBH PIK Pontianak |
| Harmona Daulay | Dosen | Sosiologi FISIP USU Medan |
| Harsuyanti R. Lubis | Dosen | Universitas Negeri Jakarta |
| Hartati Soetjpto | Wadek FSM Prodi Kimia | Universitas Kristen Satya Wacana |
| Haryati Panca Putri | Direktur | Yekti Angudi Piadeging Hukum Indonesia (YAPHI) |
| Hasanatul Jannah | Penyuluh Agama Fungsional | Kemenag |
| Hasbullah Thabrany | Dosen | FKM UI |
| Hayu Lusianawati | Mahasiswa S3 | FIKOM Universitas Sahid Jakarta |
| Helga Worotitjan | Founder | Inspirasi Indonesia |
| Herculana Ersinta | Direktur Eksekutif | Yayasan Dian Tama |
| Herminie Soemitro | Dosen | Departemen Filsafat, FIB UI |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Hernawati Syam | Fungsional Umum | BPPA UDNI Regional III Makassar |
| Hesti Awungu | Owner | Meet the Flower, Art & Design Floristy |
| Hilda Winar | Seniman | |
| Husein Muhammad | Ketua Pembina | Yayasan Fahmina |
| I Gusti Ketut Agung | Direktur | Mitra Bali Fair Trade |
| Ida Ayu Oka Rusmini | Redaktur | Koran Bali Post |
| Ida Bagus Gde Yudha Triguna | Dirjen | Ditjen Bimas Hindu |
| Ida Indrawati Khouw | Jurnalis | The Jakarta Post |
| Ijulita Peruna | Manajer | Abadi Klender |
| Ikasari | Manajer Program | Bina Swadaya |
| Iklilah Muzayyanah Dini Fajriyah | Koordinator Bidang Advokasi, Hukum dan Politik | PP Fatayat NU |
| Illian Deta Arta Sari | Ibu Rumah Tangga | |
| ILO Jakarta | up Ibu Budi Setiawati | |
| Imel Sari | Marketing | Tasly, Produk Herbal |
| Imelda Baransano | Pendeta | |
| Imelda Sari | Sekretaris Departemen Luar Negeri | DPP Partai Demokrat |
| Inayatul Anisah | Dosen | STAIN Jember |
| Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP) | up Ibu Atik Muayati | |
| Indra Kertati | Ketua | Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Sumberdaya Pembangunan (LPPSP) |
| Indraswari | Dosen dan Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Unpar | Universitas Katolik Parahyangan (Unpar) Bandung |
| Indriani Buntarian | Pemilik | Restoran |
| Inge Hutagalung | Dosen Tetap S2 | Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta |
| Inne Silviane | Direktur | |
| Institut Hak Asasi Perempuan (IHAP) Boyolali | up Bapak Kukuh Septo Wiyamto | |
| Institut Hak Asasi Perempuan (IHAP) NTT | up Ibu Maria Eustachia | |
| Institut Hak Asasi Perempuan (IHAP) Yogyakarta | up Ibu Mirawati | |
| Institut Kapal Perempuan | up Ibu Liana | |
| Intan Paramaditha | Dosen | Sastra Inggris FIB UI |
| Ira Desiawanti Mangililo | Dosen | Fakultas Teologi Universitas Kristen Satya Wacana |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Irma Rumtianing UH | Ketua | PSW STAIN Ponorogo |
| Irma Sari | Direktur | Aceh Women for Peace Foundation (AWPF) |
| Irna Riza | Sekwil | KPI Wilayah Bengkulu |
| Iskandar Leman | Pendiri | Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI) |
| Ismi Dwi Astuti Nurhaeni | Wakil Dekan Bidang Akademik | FISIP UNS |
| Ita F. Nadia | Senior Gender Advisor | UN Women |
| Jaleswari Pramodhawardani | Peneliti | LIPI |
| Jane Ardaneshwari | Head of Editorial Development | MRA Print Media/Publishing Group |
| Jaorana Amiruddin | Program Manajer Program Tuberculosis (TB) | Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia (PP DMI) |
| Jeffrey A. Winters | Direktur | EDGS-Northwestern University |
| Joan Miyo Suyenaga | Ibu Rumah Tangga | |
| Joko Pinurbo | Penulis | |
| Josephine Sri Murwani Pudji Lestari | Dosen | Universitas Sanata Dharma |
| Josina Waromi | Ketua P4A | Universitas Papua, Manokwari |
| Joyce Siti Hanna Djaelani | Psikolog | Yayasan Kita |
| Juju Masunah | Direktur Pengembangan Seni Pertunjukan dan Industri Musik | Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif |
| Julia Suryakusuma | Penulis, Kolumnis | The Jakarta Post |
| Kalyanamitra | up Ibu Ika | |
| Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Malang | up Ibu Pantjaningsih | |
| Karen Campbell-Nelson | Dosen | Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana (S1 dan S2) |
| Keppi Sukesi | Dosen/Peneliti | Program Magister Kajian Wanita (PMKW) Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya |
| Khaerul Umam Noer | Kepala Perpustakaan | Pondok Pesantren Attaqwa Putri |
| Kindy Marina | Pendiri dan Pembina | Aliansi Remaja Independen |
| Kintoko Rochadi | Sekretaris Program Doktor | Program Doktor IKM FKM USU |
| Konijnklijk Instituut voor Taal-,Land en Volenkunde (Royal Netherlands Institute for Southeast and Caribbean Studies) | up Bapak Iman | |
| Krisnina Akbar Tandjung | Ibu Rumah Tangga | |
| Kunthi Tridewiyanti | Komisioner | Komnas Perempuan |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| L. Kekek Apriana Dwi Harjanti | Konselor | |
| Lady Mandalika | Karyawan | Lembaga Alkitab Indonesia |
| Laila Mustikaningrum | Ibu Rumah Tangga | |
| Laine Berman Sapto Raharjo | Petani Organik | |
| Lany Harijanti | Program Manager Poverty Reduction and MDG | UNDP |
| Latifah Iskandar | Ketua Majelis Ekonomi Ketenagakerjaan | PP Aisyiyah |
| Leli Ruspita | Kasubbid. Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan | Badan Pemberdayaan Masyarakat, Pemdes, Perempuan dan Keluarga Berencana Ketapang |
| Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Aisyiyah | up Ibu Utami | |
| Lestari Nurhajati | Lecturer & Researcher | Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP – Universitas Al-Azhar Indonesia |
| Lestariani Waruwu | Rohaniwan | |
| Lies Rosdianty | Asdep Informasi Gender | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP-PA) |
| Lili Purwani | Ketua | Paguyuban SERUNI |
| Lilis Lisnawati | Kepala Kesekretariatan dan Kerumahtanggaan | Center for Detention Studies (CDS) |
| Lily Purba | Part Time Gender Advisor | DFATD Canada Embassy |
| Lina | Biksuni | |
| Linda Amalia Sari Gumelar | Ketua Umum | Ikatan Alumni Universitas Terbuka (IKA –UT) |
| Lintang Setianti | Mahasiswa S1 | FH Universitas Katolik Parahyangan |
| Lisza Anggraeni | Personnel SPV | Landson Pharmaceutical |
| Lita Tyesta ALW | Dosen | FH Undip |
| Luh Putu Rani Dewi Hapsari | Project Support Specialist | Program EMAS |
| Lukas S. Ispandriarno | Dekan | FISIP Universitas Atmajaya Yogyakarta |
| Luki Widiastuti Triwahyuni | Ibu Rumah Tangga | |
| M. Antonia | Biarawati | RSK. St. Vincentius A Paulo (Laboratorium) |
| M. Aziz Billah | System/Field Engineer | PT Sembada Karya Mandiri |
| M. Erika Widyaningsih | Program Koordinator | Rumah Kebangsaan |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Maghfur Ahmad | Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) | STAIN Pekalongan |
| Mamik Indaryani | Dosen | Universitas Muria Kudus |
| Mamik Sri Suparmi | Kaprodi | Kriminologi FISIP UI |
| Manneke Budiman | Wakil Dekan Bidang Akademik | FIB-UI |
| Mardety | Tenaga Ahli Anggota DPR RI | DPR RI |
| Margaretha Rumayar | | |
| Maria Farida Indrati | Hakim Konstitusi | Mahkamah Konstitusi |
| Maria Hartiningsih | Wartawan | Harian Kompas |
| Maria Josephine Mantik | Dosen | FIB UI |
| Maria Sucianingsih | Project Officer | Yayasan Satunama Yogyakarta |
| Maria Susiawati | PNS | Setda Kab. Wonosobo |
| Maria V.J. Setiawan | Dosen | Unit Kerja PMU (Pengelola Matakuliah Universitas) UI |
| Marini Mayin | Freelance/Konsultan Lepas | |
| Martha Tilaar | Pendiri/Presiden Komisaris | Martha Tilaar Group |
| Martin Lukito Sinaga | Dosen | STT Jakarta |
| Marwiyah Zumry | Direktur Utama | PT Kaltrabu Indah |
| Marzuki Darusman | Executive Director | Human Rights Resource Center for ASEAN (HRRCA) |
| Mayling Oey-Gardiner | Pensiunan | |
| Mazayannisa | Koordinator Warung Prancis | Institut Francais Indonesia (IFI) |
| Mediana | Wartawan Muda | PT Kompas Media Nusantara |
| Meidy Wattimena | | Prudential |
| Meriah Tinambunan | Direktur Eksekutif | ISCO Foundation |
| Merry Fridha TP | Mahasiswa S3 | Universitas Padjajaran |
| Meutia Ayuputeri Kumaheri | Dokter | |
| Meutia Hatta Swasono | Guru Besar | FISIP UI |
| Mien Ratoe Oedjoe | Dosen | Universitas Nusa Cendana |
| Mila Karmila | Dosen | Fakultas Teknik Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota |
| Mimi Nasution | | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Miranda Anastasi Pangestu | Karyawan | PT Petroflexx Prima Daya |
| Monash University | up Bapak Erik | |
| Mudjiati | Staf Ahli Menteri Bidang Komunikasi | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Mufidah Ch | Ketua | Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Malang |
| Muhammad Nur Taufiq | Mahasiswa S1 | Sosiologi Universitas Negeri Surabaya |
| Munawiah | Dosen | Fakultas Adab IAIN Ar-Raniry |
| Nadja Jacubowski-Torres Rodriguez | International Advisor | GIZ |
| Nadya Karima Melati | Mahasiswa S1 | Universitas Indonesia |
| Nana Nurliana | Dosen | Prodi Sejarah FIB-UI |
| Nani Grace Berlina Simamora | Kabid. Sistem Informasi Manajemen | Pusat Penelitian dan Perkembangan Iptek- LIPI |
| Nani Nurrachman-Sutoyo | Dosen | Fakultas Psikologi Unika Atmajaya Jakarta |
| Nani Zulminarni | Koordinator Nasional | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Nanik Hastuti | Ibu Rumah Tangga | |
| Nanik Sri Sudharmi | Sub Tim CB/Training | KMP 2 (Konsultan Manajemen Pusat) PNPM-Perkotaan |
| Naomi Srikandi | Associate Artistic Director | Teater Garasi/Garasi Performance Institute |
| Nathanael E.J. Sumampouw | Dosen | Fakultas Psikologi UI |
| National Library of Australia-Australian Embassy | up Ibu Nia Yulianti | |
| Nazrina Zuryani | Dosen Pascasarjana | FISIP Universitas Udayana |
| Neneng Yani Yuningsih | Dosen | Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP Unversitas Padjajaran |
| Neng Dara Affiah | Komisioner | Komnas Perempuan |
| Neng Eem Marhamah | Anggota | DPR RI (Fraksi PKB) |
| Neny Isharyanti | Dosen | Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) |
| Nia Sjarifudin | Sekjen | ANBTI |
| Nihayatul Wafiroh | Anggota (PKB) | DPR RI |
| Niken Kiswandari | Asdep Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Nila Ayu Puspaningrum | Aktivis Perempuan | Spek HAM |
| Nina Armando | Dosen | Komunikasi FISIP UI |
| Nina Djustiana | Dekan | FKG UNPAD |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Ninuk Sumaryani Widyantoro | Psikolog | Biro Konsultasi Psikologi FENOMENA |
| Noke Kiroyan | Presiden Direktur | PT Komunikasi Kinerja |
| Noor Intan | Part Time Fasilitator Program Equip | Indonesia Business Links |
| Novi Usu | Direktur | Kantor Pusat Bahasa Universitas Negeri Gorontalo |
| Novia Dwihapsari Rulistia | Wartawan | The Jakarta Post |
| Nungki Kusumastuti | Dosen | IKJ |
| Nuniek Ernaningrum | Pendeta Senior | Gereja Bethel Indonesia |
| Nuniek Sri Yuningsih | Anggota | DPR Prov. Jawa Tengah (PDI-P) |
| Nunuk Fauziah | Ketua | Koalisi Perempuan Ronggolawe |
| Nur Anti | Kabid Kualitas Hidup Perlindingan Perempuan & Anak | Badan Pemberdayaan Perempuan & Anak Sulsel |
| Nur Rochaeti | Dosen | FH Undip |
| Nurbani | Ketua | Pusat Studi Wanita Universitas Sumatera Utara |
| Nurhikmah | Dosen | STIMI Banjarmasin |
| Nurjannah | Ketua PSW-PA Lemlit | Universitas Negeri Jakarta |
| Nurlina Subair | Dosen Kopertis Wilayah IX Sulawesi | |
| Nurmawati Dewi Bantilan | Anggota | DPD RI-MPR RI |
| Nurseli Debora Manurung | Dosen | Sekolah Tinggi Bibelvrouw HKBP |
| Nursini | Ketua PSW/G (Puslitbang Kependudukan & Gender) | Universitas Hasanuddin |
| Nurul Asfiah | Kepala Lembaga Pengkajian Pemberdayaan Perempuan & Anak (LP3A) | Universitas Muhammadiyah Malang |
| Nurul Hilaliyah | Project Officer | UNDP-SWARGA Project |
| Nusya Kuswantin | Freelancer (Researcher/Writer) | |
| Okky Madasari | Pendiri/Novelis | Yayasan Muara |
| Oktarinda | Peneliti | Pusat Penelitian Keluarga Sejahtera (PUSKA) FKM UI |
| Olivia Deliani Hutagaol | Dosen | London School of Public Relations (LSPR) Jakarta |
| Panca Saktiyani | Ketua | Keadilan untuk Perempuan dan Lingkungan (Kidung) Subang |
| Partini | Dosen | FISIP UGM |
| Patrisius Mutiara Andalas | Dosen | Universitas Sanata Dharma |
| Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Semarang | up Ibu Dwi Wahyu | |
| Perpustakaan Femina | up Ibu Bennita Luisa | |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Perpustakaan Freedom Institute | up Bapak Wahyu Budhi Nugroho | |
| Perpustakaan IPB | up Ibu Aat | |
| Perpustakaan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | up Ibu Fifi | |
| Perpustakaan Kolese Santo Ignatius | up Ibu Chatarina Apriningsih | |
| Perpustakaan PKBI Pusat | up Bapak Agung Purnomo | |
| Perpustakaan PKPM Universitas Atmajaya Jakarta | up Bapak Stevanus Adriyanto | |
| Perpustakaan Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan (PSKK) - UGM | up Bapak Ismulyana | |
| Perpustakaan Sekolah Pelita Harapan Internasional Lippo Cikarang | up Ibu Christina Retno | |
| Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi & Sekretaris (STIKS) Tarakanita | up Ibu Margaretha | |
| Perpustakaan SMP-SMA Santa Ursula | up Ibu MFY Indriasanti | |
| Perpustakaan SMP-SMA Santa Ursula BSD | up Ibu Lili Maria | |
| Perpustakaan STMIK STIKOM Surabaya | up Bapak Rudi Santoso | |
| Perpustakaan STT Amanat Agung | up Bapak Toni Afandi | |
| Perpustakaan STT Jakarta | up Ibu Hilda V. Putong | |
| Perpustakaan UK Petra | up Ibu Nontje | |
| Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya | up Bapak Vincentius Widya Iswara | |
| Perpustakaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta | up Bapak Antonius Sri Wibowo | |
| Perpustakaan Universitas Indonesia | up Ibu Luluk Tri Wulandari | |
| Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan | up Ibu Ratna | |
| Perpustakaan Universitas Terbuka | up Bapak Pandu Ristiyono | |
| Perpustakaan Yayasan LKIS | up Ibu Tri Noviana | |
| Petty S. Fatimah | Editor in Chief | Majalah Femina |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Philips Jusario Vermonte | Peneliti | CSIS |
| Pinky Saptandari | Dosen | Departemen Antropologi FISIP Unair |
| PKBI Daerah Jawa Tengah | up Ibu Lisa | |
| PKBI DIY | up Ibu Rini Handa | |
| Poppy Febriana | Dosen | Universitas Muhammadiyah Sidoarjo |
| Poppy Retno Adji Prasetiaju | Kepala Sekretariat KPAI | Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) |
| Prananingrum | Program Manager | Yayasan Wahana Visi Indonesia |
| Prijono Tjiptoherijanto | Dosen | FE UI |
| Program Studi Kajian Gender UI | up Ibu Mia Siscawati | |
| PSW Institut Ilmu Alquran (IIQ) | up Ibu Essy Khairani | |
| PSW Universitas Sriwijaya | up Ibu Wahyu Ernaningsih | |
| Puji Wiranti | Pustakawan | Bale Pustaka Keuskupan Bandung |
| Pusat Kajian Gender dan Seksualitas FISIP UI | up Bapak Irwan Hidayana | FISIP Universitas Indonesia |
| Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Jawa Barat | up Ibu Intan | |
| Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kab. Malang | up Ibu Hikmah Bafaqih | |
| Pusat Penelitian dan Pengembangan Gender-LPPM UNS | up Ibu Rina | |
| Pusat Pengkajian Politik dan Pengembangan Masyarakat (P4M)-Universitas Nasional | up Ibu Diana Fawzia | |
| Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) pada LP2M IAIN Walisongo | up Bapak Fauzi | |
| Pusat Studi Kependudukan & Gender Universitas YARSI | up Bapak Jurnalis Uddin | |
| Pusat Studi Wanita – UGM | up Ibu Heri Susilowati | |
| Pusdatin Puanri | up Ibu Yanti | |
| Putri Suci Asriani | Koordinator Pusat Studi Pengembangan Gender & Keluarga | LPPM Universitas Bengkulu |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Rachel Mediana Untung | Dosen | Fakultas Seni Pertunjukan, Universitas Kristen Satya Wacana |
| Radhar Panca Dahana | Penulis | |
| Rahmawati Karim | Koresponden | Berita Kota Makassar |
| Rajawali Corporation | up Ibu Nariswari Dita Yudianti | |
| Rajem April Lianti | Reporter Voxpopulindo.com | NPCI |
| Rani Toersilaningsih | Peneliti | Lembaga Demografi FE UI |
| Rani Woro | Pensiunan PNS | |
| Ratih Prasasti | Freelance | |
| Ratna Asmarani | Dosen | Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Diponegoro |
| Ratna Noviani | Dosen | Prodi Kajian Budaya dan Media, Sekolah Pascasarjana UGM |
| Refti Handini L. | Dosen | FIS Unesa |
| Rena Amalika Asyari | Staf Pengajar | Politeknik Piksi Ganesha Bandung |
| Retno Wulandari | PR Manager | The Sunan Hotel |
| Ria A. Ramli | Area Manager | PT Loreal Indonesia |
| Riama Maslan Sihombing | Dosen Ilustrasi Buku Anak | Fakultas Seni Rupa & Desain (FSRD) ITB |
| Rika Rosvianti | Project Officer | Aliansi Satu Visi |
| Rika Saraswati | Dosen | FH Unika Soegijapranata Semarang |
| Rina Dewi Lestari | Penasihat dan Pengawas | Yayasan Kaseh Puan |
| Rina Rusman | Legal Adviser | International Committee of the Red Cross (ICRC) |
| Rini Endraswari | Program Officer | Hivos |
| Rini Maghi | Freelance | |
| Riris W. Widati | Penulis Feature | |
| Riska Karina Rosliana | Mahasiswa S2 | Program Studi Kajian Gender UI |
| Rizki Amalia Affiat | PO untuk Anti Torture | AJAR (Asia Justice and Rights) |
| Rizky Ayu Nataria El Chidtian | Staf | LBH Surabaya |
| Robertus Robert | Dosen | Jurusan Sosiologi – FIS Universitas Negeri Jakarta (UNJ) |
| Rohani | Anggota | DPR RI (Fraksi PKB) |
| Rondang Delima Saragih | Senior Program Officer | International Republican Institute |
| Rosa Mariany Purba | HR Officer | OXFAM |
| Rosalia Prismarini Nurdiarti | Dosen | Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta |
| Rosdiana Simatupang | Kasubdit Penguatan HAM Wilayah III Direktorat Penguatan HAM Ditjen HAM | Kementerian Hukum dan HAM RI |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Rosita Nengsih | Direktur | Yayasan LKBH |
| Rosmaniar | Koordinator Program | PPSW Borneo |
| Ruang Mitra Perempuan (Rumpun) | up Ibu Nila Wardani | |
| Rudy Purboyo | Asisten Deputi Pemenuhan Hak Sipil Anak | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPP & PA) |
| Sada Ahmo Association | up Ibu Lida Lubis | |
| Sahabat Perempuan | up Ibu Atun | |
| Sali Susiana | Sekretariat Jenderal DPR RI Peneliti Madya IV C | Bidang Studi Kemasyarakatan Studi Khusus Gender pada Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) |
| Sally Astuty Wardhani | Asdep Gender dalam Pendidikan | KPP & PA |
| Samsidar | Pendiri dan Anggota Perkumpulan | Relawan Perempuan untuk Kemanuasiaan (RPuK) |
| Sanggar Suara Perempuan | up Ibu Rambu | |
| SAPA Indonesia (Sahabat Perempuan dan Anak Indonesia) | Ibu Magdalena Sitorus | |
| Saparinah Sadli | Pensiunan | |
| Sarah R.H. Pinta | Dosen | Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS |
| Sarah Santi | Direktur Keuangan dan Operasional | Indikator Politik Indonesia |
| Sarah Sayekti | Ass. Correspondent | NRC Handelsblad |
| Sarah Soe | Ibu Rumah Tangga | |
| Sartiah Yusran | Dosen Senior | Universitas Haluoleo Kendari |
| Sartika Dian Nuraini | Mahasiswa | Berlin Jerman |
| Sasmiati | Dosen | Program Studi PG PAUD Universitas Lampung |
| Sasmiyarsi Katoppo-Sasmoyo Aristides | Ketua | Lingkar Budaya Indonesia |
| Sastri Sunarti | Peneliti | Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbud |
| Sejuk (Serikat Jurnalis Untuk Keberagaman) | up Ibu Mila Neneng | |
| Sekretariat Nasional APIK | up Ibu Nursyahbani Katjasungkana | |
| Sekretaris Utama Perpustakaan Nasional RI | up Ibu Subeti Makdriani | |
| Seli Naswati | Dosen | Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Sellina A. Rahayaan | Mahasiswa S2 | Universitas Kristen Satya Wacana |
| Seno Gumira Ajidarma | Redaksi | Gramedia |
| Sepriana Yolandi Ataupah | Mahasiswa S2 Magister Sosiologi Agama | Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga |
| Septemmy Lakawa | Direktur Progran Pascasarjana | Sekolah Tinggi Teologi Jakarta |
| Septiani Anggriani | Mahasiswa S2 | Program Studi Kajian Gender UI |
| Sherynylia Maladevi | Wartawan | Radio Komunitas, Jaringmas Bantaeng |
| Shinta Dewi Rismawati | Dosen | STAIN Pekalongan |
| Shinta Komala Dewi | Officer | Bank Permata |
| Shinta Miranda | Sekretaris | Lembaga Bhinneka |
| Silverio R.L. Aji Sampurno | Ketua | Jurusan Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma |
| Silvia Nurlaila | Dosen | Universitas Islam Al-Azhar |
| Siska A. Yusra | Kasubbid. PUG Pendidikan, Kesehatan, Polsoskum, SDA, dan Lingkungan | Badan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan KB Provinsi Kalimantan Barat |
| Sita T. Van Bemmelen | Dosen | Universitas Utrecht |
| Siti Aminah | Dosen | FISIP Universitas Airlangga |
| Siti Chatidjah | Ketua DPP | Partai Hanura |
| Siti Irma Suryani | Kepala Sub Bidang | Bappeda Kota Tangerang Selatan |
| Siti Nurhayati | | PUSAD Paramadina |
| Siti Rubaidah | Staf Capacity Building | Institut Kapal Perempuan |
| Siti Zunariyah | Dosen | Jurusan Sosiologi FISIP UNS |
| Sitti Nurlaili Djanaan | Ketua | Yayasan Swara Parangpuan |
| Sjamsiah Achmad | Ketua | Pusat Pemberdayaan Perempuan dalam Politik |
| Sjenny Hartono | Guru | JIS |
| SMERU Research Institute | up Bapak Stevanus Yulyanto | |
| Soemarni S. | Pensiunan Anggota DPR RI | |
| Sonya Akhsaniyah | Sekretaris | PUSHAM Unair |
| Sonya Puspita | | |
| Sr. Brigitta Renyaan | Ketua | Yayasan Kasih Mandiri Ambon |
| Sri Danti Anwar | Sesmen | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Sri Harini Dwiyatmi | Dosen | FH Universitas Kristen Satya Wacana |
| Sri Hartini | Manajer Keuangan | Walhi Kalimantan Barat |
| Sri Margowati | Ketua | Pusat Studi Wanita-Universitas Muhammadiyah Magelang |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Sri Murniasih | Staf | Pemkab. Musi Rawas |
| Sri Rahajoe | Pensiunan PNS | |
| Sri Sanituti Hariadi | Pensiunan Dosen FISIP Unair | |
| Sri Wahyulina | Dosen | Fakultas Ekonomi Universitas Mataram |
| Sri Wahyuningsih | Direktur | WCC Dian Mutiara Malang |
| Sri Wahyuningsih | | Yayasan Pelita Ilmu |
| Suara Kami | up Bapak Hartoyo | |
| Sukardi Rinakit | Peneliti Senior | Soegeng Sarjadi Syndicate (SSS) |
| Sulikanti Agusni | Deputi PUG Bidang Ekonomi | Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| Sulistiyani | Ketua | PSW Undip |
| Sulistyowati | Owner | Hotel Ungaran Cantik |
| Sumarni Dawam Rahardjo | Pensiunan | |
| Suraiya Kamaruzaman | Presidium | Balai Syura Ureung Inong |
| Suriany Siahaan | Wiraswasta | |
| Susana Ani Berliyanti | Dosen | FISIP Universitas Parahyangan Bandung |
| Susanti Bunadi | Advisor | GIZ |
| Susi Rizky Wiyantini | Bendahara Umum | Partai SRI |
| Susi Yuliawati | Staf Pengajar | Fakultas Ilmu Budaya Unpad |
| Sy. Shadri Nuranti Sjarifuddin | Kabag. Perlindungan Perempuan | Biro PP dan PA Prov. Sulawesi Barat |
| Syamsul Samad | Ketua Komisi I | DPRD Provinsi Sulawesi Barat |
| Tahi Ganyang Butarbutar | Direktur | Yayasan Pengembangan Kesehatan Masyarakat (YPKM) Papua |
| Tati Fenny Irawati | Dosen | Universitas Ichsan Gorontalo |
| Tati Hartimah | Dosen | UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Tati Krisnawaty | Pemilik | Sekolah Sawah Kaliaget |
| Taufan Damianus | Ketua | Partai SRI |
| Taufik Asmiyanto | Dosen | FIB-UI |
| Teten Masduki | Sekretaris Umum | Rumah Kebangsaan |
| The Asia Foundation | up Ibu Hesti Prihatiningtyas | |
| Tini Hadad | Sekretaris Pengurus | Yayasan Kesehatan Perempuan |
| Tino Ardhyanto A.R. | VP Corporate Affairs | PT Indika Energy Tbk. |
| Titi Palupi | Ibu Rumah Tangga | |
| Titi Sumbung | Direktur Eksekutif | Pusat Pemberdayaan Perempuan dalam Politik Indonesia |
| Titiek Kartika Hendrastiti | Dosen | FISIP Universitas Bengkulu |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Titien Pamudji | Ketua Pita Pink | Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta (YPKJ) |
| Titik Hartini | Direktur Eksekutif | Yayasan Luhur Bakti Pertiwi |
| Tjut Rifameutia Umar Ali | Dekan | Fakultas Psikologi Universitas Indonesia |
| Todung Mulya Lubis | Lawyer | Lubis, Santosa & Maramis Law Firm |
| Tri Marhaeni Pudji Astuti | Dosen | FIS UNNES Semarang |
| Tri Mumpuni | Direktur Eksekutif | Institut Bisnis dan Ekonomi Kerakyatan (IBEKA) |
| Tri Wuryaningsih Budi | Dosen | FISIP Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto |
| Triyanto Triwikromo | Redaktur Pelaksana | Harian Suara Merdeka |
| Tubagus P. Svarajati | Pengusaha | |
| UPT Perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman | up Bapak Hervin | |
| UPT Perpustakaan Universitas Merdeka Malang | up Ibu Rita | |
| UPT Perpustakaan UNJ | up Ibu Ummi Mukminati | |
| UPT Perpustakaan Untag 1945 Surabaya | up Bapak Darminto | |
| Utami | Resource Centre Officer | IALF Bali |
| Uti Rahardjo | Founder/CEO | Creative Center |
| Vanya Okky Aurora Ginting | Mahasiswa S1 | STT Jakarta |
| Velita Elfani | Chief Executive Officer | PT. Palmindo Billiton Berjaya |
| Venny Indri Christiyanti | Messengers of Peace Indonesia Project Manager | Kwartir Nasional Gerakan Pramuka |
| Vera Kartika Giantari | Freelancer | |
| Vinita Susanti | Dosen | FISIP UI |
| Wahidah Zein Br Siregar | Dosen | Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel |
| Wahyu Krisnanto | Dosen | Universitas Katolik Darma Cendika |
| Widiastuti | Dosen | Universitas Slamet Riyadi |
| Widjajanti M. Santoso | Peneliti | LIPI |
| Wikanthi Yogie | Sekjen | Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) |
| Wilaela | Dosen | Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau |
| Winanti Praptiningsih | Admin | PPDS I Obstetri dan Ginekologi FK UGM |

| Nama | Jabatan | Institusi |
|---|---|---|
| Winda Junita Ilyas | Mahasiswa | Program Studi Kajian Gender UI |
| Wiwik Sushartami | Dosen | FIB UGM |
| Wiwit Sri Arianti | Inclusion & Equity Specialist | USAID PRIORITAS |
| Yayasan BaKTI (Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia) | up Ibu Sumarni Arianto | |
| Yayasan Cahaya Guru | up Ibu Henny Supolo | |
| Yayasan Kesehatan Perempuan | up Ibu Zumrotin K. Soesilo | |
| Yayasan Pancur Kasih | up Ibu Ansilla Twiseda Mecer | |
| Yayasan Rumah Kita Bersama | up Ibu Fransiska | |
| Yayasan Sosial Indonesia untuk Kemanusiaan (YSIK) | up Ibu Anik Wusari | |
| Yayasan SPEK-HAM | up Ibu Endang Listiani | |
| Yayuk Yuliati | Kepala | Pusat Penelitian Gender & Kependudukan - Lembaga Penelitian & Pengabdian kpd Masyarakat. Universitas Brawijaya |
| Yedi Efriadi | Dosen | STAIN Salatiga |
| Yeni Mada | Peneliti | Balai Bahasa Prov. Kalbar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan |
| Yesa Latumahina | Pendeta | Gereja Protestan Maluku (GPM) |
| Yovita Sabarina Sitepu | Dosen | FISIP USU |
| Yudhi Widdyantoro | Founder | Komunitas Yoga Gembira |
| Yulia Pratiwi | Pendiri | Yayasan Rindang Banua |
| Yulie Feizal | Pembantu Pimpinan | Sekretariat Badan PSDMPK & PMP Kemdikbud |
| Yuni Riawati | Koordinator Jaringan Kabupaten | Jaringan Masyarakat Sipil (JMS) Lombok Barat |
| Yuni Satia Rahayu | Wakil Bupati Sleman | Pemerintah Daerah |
| Yusnani Hasyimzum | Dosen | Fakultas Hukum Universitas Lampung |
| Yustinus Prastowo | Tax Partner | RSM AAJ Associates Jakarta |
| Yustitia Purwitasari | Penggerak Swadaya | Instansi Balai Besar Latiham Ketransmigrasian Yogyakarta |
| Zaitunah Subhan | Dosen | UIN Jakarta |
| Zulaika | Staf Pengajar | Universitas MH Thamrin |
| Zuly Qodir | Koordinator | Center for Security and Peace Studies, Gadjah Mada University |

YAYASAN
YJP
JURNAL
PEREMPUAN

Jurnal Perempuan | Jl. Lontar No. 12 | Saharjo-Menteng Atas-Setiabudi |
Jakarta Selatan | 12960
Telp. 021-83702005 | Faks. 021-8300211
Website: www.jurnalperempuan.org | Email: yjp@jurnalperempuan.com
Twitter: @jurnalperempuan | FB: Jurnal Perempuan |
Group FB: JURNAL PEREMPUAN